

**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
TERCAPAINYA LABA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI
STUDI KASUS : CV. CITRA PANCA MANDIRI**

SKRIPSI



**KURNIATI
105731137517**

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
TERCAPAINYA LABA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI
STUDI KASUS : CV. CITRA PANCA MANDIRI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

KURNIATI

105731137517

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024 M/1445 H**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**” Sesungguhnya Hidup Tanpa Arah dan Agama akan menakutkan
terlebih ketika menua tanpa bekal ilmu, maka belajarlh mulai hari ini
sampai menutup mata untuk membuat otak semakin bekerja hingga
tutup usia”**

PERSEMBAHAN

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil’alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, Suami, Anak,
sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk
menyelesaikan skripsi ini.**

KESAN DAN PESAN



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap
Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi Studi
Kasus CV. Citra Panca Mandiri

Nama Mahasiswa : Kurniati
No. Stambuk/NIM : 105731137517
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.,
CA

NIDN: 09008801

Asriani Hasan, SE., M.Sc
NIDN : 091602802

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 0902116603

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

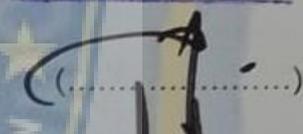
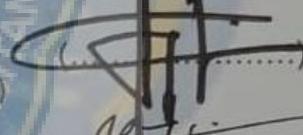
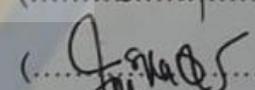
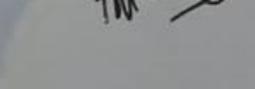
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

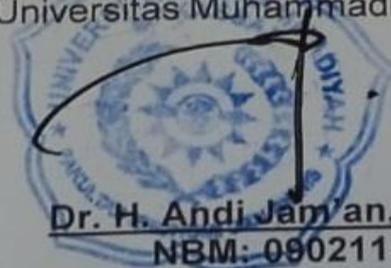
Skripsi atas Nama: Kurniati, Nim: 105731137517 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqa'dah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak |  |
| | 2. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA |  |
| | 3. Mira, SE., M.Ak., Ak |  |
| | 4. Masrullah, S.E., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 0902116603



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurniati
Stambuk : 105731137517
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus CV. Citra Panca Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

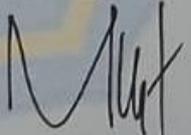
Yang Membuat Pernyataan,


Kurniati
NIM: 105731137517

Dekan


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM: 0902116603

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Kurniati
Nim : 105731137517
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus CV. Citra Panca Mandiri

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Dzulqad'ah 1445 H
25 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Kurniati
NIM: 10573117517

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus CV. Citra Panca Mandiri**". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Samsudin Zupri dan Ibunda Tercinta Mulyani yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan serta memberikan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya kepada penulis, dan selalu memberikan semangat dan dukungan hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Asrini Hasan, SE.,M.Sc, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Mei 2024

Penulis



ABSTRAK

KURNIATI, 2024, Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi CV. Citra Panca Mandiri. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ibu Muchriana Muchran Sebagai Pembimbing 1, Ibu Asriani Hasan Sebagai Pembimbing 2.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Informasi Akuntansi Manajemen terhadap tercapainya laba pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus CV. Citra Panca Mandiri . Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif. Informan yang diambil Karyawan pada CV. Citra Panca Mandiri , Bagian Internal Control, Bagian Keuangan, Accounting, Pajak, Administrasi, Penagihan. Tahapan penelitian, yaitu wawancara secara mendalam, observasi. Teknik analisis data penelitian deskriptif. Alat analisis yang dilakukan *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclusions*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Infoemasi Akuntansi manajemen telah dilaksanakan dengan baik dilihat dengan adanya perencanaan dalam bentuk standar operasional, adanya bentuk pengorganisasian dengan dibentuknya struktur organisasi, pembagian kerja sehingga menciptakan produktivitas kerja bagi karyawan, serta adanya bagian pengarahan dalam bentuk dibentuknya internal control yang diambil alih oleh pemilik perusahaan dan dua pegawai lainnya, serta adanya pemberian motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan laba maka diberikan bonus dan fee marketing bagi karyawan atau pihak lain, serta memungkinkan para pemilik dalam mengambil keputusan terkait laba yang diharapkan dengan memanfaatkan indikator informasi akuntansi manajemen dan menghasilkan laba yang diharapkan dengan menggunakan kegiatan-kegiatan ini dengan melakukan kegiatan yang sifatnya menambah citra positif perusahaan dalam hal sosial dan lingkungan.

Kata kunci: Informasi Akuntansi Manajemen, Laba.

ABSTRACT

KURNIATI, 2024, *Analysis of Management Accounting Information on Achieving Profits in CV Construction Companies*. Citra Panca Mandiri. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Mrs. Muchriana Muchran as Supervisor 1, Mrs. Asriani Hasan as Supervisor 2.

This type of research aims to determine Management Accounting Information on achieving profits at the CV Case Study Construction Company. Citra Panca Mandiri. This type of research uses a qualitative descriptive approach. Informants taken by employees on CV. Citra Panca Mandiri, Internal Control Section, Finance, Accounting, Tax, Administration, Billing. Research stages, namely in-depth interviews, observation. Descriptive research data analysis techniques. Data analysis tools Reduction, Data Displaying, Conclusion.

The results of this research indicate that management accounting information has been implemented well, seen by the existence of planning in the form of operational standards, the existence of a form of organization by establishing an organizational structure, division of work so as to create work productivity for employees, as well as the existence of a direction section in the form of the establishment of an internal control that is taken over by the company owner and two other employees, as well as providing motivation to employees to increase profits, bonuses and marketing fees are given to employees or other parties, as well as enabling owners to make decisions regarding expected profits by utilizing management accounting information indicators and generating high profits. It is hoped that by using these activities to carry out activities that add to the company's positive image in social and environmental terms.

Keywords: Management Accounting Information, Profit.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori Tentang Akuntansi Manajemen.....	10
B. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	29
C. Pengambilan Keputusan.....	35
D. Laba	43
E. Penelitian Terdahulu	48
F. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III. METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Fokus Penelitian.....	57
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
D. Jenis dan Sumber Data.....	57
E. Metode Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Penelitian	60
G. Metode Analisis Data	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Perusahaan	56

B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan	57
BAB IV. PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	63



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	47



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	54
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Perusahaan	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perkembangan suatu entitas, membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya, salah satunya adalah teknologi. Teknologi berkembang semakin pesat sehingga menjadi salah satu alasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba dan berguna bagi pihak manajerial dalam melakukan pengambilan keputusan (Lubis, 2021). Salah satu manfaat informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh bagi pihak manajer, karena manajer akan memberikan informasi terhadap kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka sangat dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai bagi pihak manajer dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan dan informasi yang dihasilkan oleh pihak *manager* bukan hanya bersifat keuangan tetapi non keuangan diperoleh informasi tersebut, (Amilia Khasanah et al., 2022).

Dengan adanya informasi yang dihasilkan oleh pihak manajer, terdapat tantangan bagi pihak yang memberikan informasi yang biasa dikenal dengan akuntansi manajemen adalah meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan suatu produk yang diusahakan atau dijalankan. Dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam perusahaan, biasanya manajemen diberikan beberapa pilihan atau alternatif yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk memilih beberapa informasi tersebut, maka pihak manajemen

membutuhkan informasi akuntansi manajemen guna dapat dijadikan alat pengambilan keputusan dan menjadi tolak ukur mencapai kesuksesan di masa yang akan datang, (Amilia Khasanah et al., 2022). Hal lain diungkapkan oleh (Santi, 2013), mengatakan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan oleh pihak manajer atau pimpinan perusahaan harus dilakukan secara hati-hati dan memilih Tindakan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka dari itu perlu menyiapkan Langkah Langkah atau persiapan atau strategi salah satunya adalah melakukan meminimalisir pengeluaran atau biaya dan memaksimalkan laba. Oleh karena itu system informasi akuntansi dibutuhkan oleh pihak manajemen dari berbagai tingkat organisasi untuk menyiapkan rencana kerja di masa yang akan datang.

★ Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu sistem informasi yang menggunakan input dan berbagai sumber daya lainnya untuk memenuhi tujuan manajemen tertentu (Hansen dan Mowen, 2012 dalam Wala et al., 2020b). Dalam konteks ini, informasi akuntansi manajemen sangat penting dalam pengambilan keputusan, di mana para manajer menggunakan informasi ini untuk menghasilkan informasi yang akurat. Informasi tersebut berupa data numerik dari setiap divisi yang kemudian diolah oleh manajer untuk mencapai tujuan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu menunjukkan perilaku yang baik terhadap masyarakat dan pelanggan, di mana salah satu perilaku yang baik adalah kerjasama antara *staf* dan anggota manajemen untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, jujur, bertanggung jawab, dan akurat. Jika informasi yang didapatkan tidak sesuai maka pihak manajer akan

mengalami kerugiandan pekerjaan yang telah dikerjakan akan sia-sia, oleh karena itu untuk mendapatkan informasi akuntansi manajemen yang akan bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dibutuhkan sinergi antara pihak manajer, pimpinan dan karyawan untuk berkejasama untuk mencapai tujuan perusahaan maka dari itu perlu ada saling menghargai antara satu sama lain, (Mahulette et al., 2020).

Dengan adanya system informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh pihak manajemen akan berdampak pada tercapainya laba bagi perusahaan, dimana laba merupakan hal yang sensitive bagi pihak perusahaan dan laba juga bisa membuat seseorang untuk tidak jujur terhadap dirinya, hal itu diungkapkan oleh (Wahyuni, 2019), mengatakan bahwa salah satu yang membuat seseorang tidak jujur terhadap informasi karena adanya tekanan dari pimpinan atau pihak manajer sehingga membuat seseorang melakukan kecurangan atau menghasilkan informasi yang tidak sesuai bahkan membocorkan informasi tersebut. Dengan demikian, perusahaan memerlukan struktur organisasi yang kuat dan sumber daya pendukung yang berkualitas. Kehadiran lingkungan yang kuat juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkomitmen dan terus mengembangkan diri agar perusahaan dapat menjadi yang terbaik dan mempertahankan citra yang baik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wala et al. (2020b) juga mengungkapkan bahwa manajemen memiliki peran penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan alat atau aplikasi TQM yang dapat membantu perusahaan bertahan dan beroperasi dengan lancar dalam bisnisnya dengan menerapkan sistem pengendalian manajemen.

Berdasarkan informasi tersebut, terlihat betapa pentingnya informasi akuntansi manajemen bagi perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan yang berdampak bagi berbagai pihak, termasuk investor, karyawan, pemerintah, dan kreditor. Salah satu informasi yang sangat diharapkan adalah informasi mengenai laba perusahaan.

Salah satu ukuran atau tolak ukur bagi pihak perusahaan setiap akhir tahun adalah tercapainya laba atau tidak bagi entitas, dimana laba merupakan hal yang harus tercapai bagi setiap entitas, maka mereka akan melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Hal berbeda diungkapkan oleh (Pangemanan, 2016), yang mengatakan bahwa factor berhasil atau tidaknya seorang manajer dalam memimpin perusahaan adalah menghasilkan laba sebanyak-banyaknya bagi perusahaan dan seorang manajer dituntut untuk bisa melihat kejadian di masa yang akan datang. Seperti kita ketahui bahwa dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seorang manajer harus mampu membuat rencana apa yang harus dilakukan untuk tercapainya tujuan perusahaan yaitu laba.

Profit atau laba merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Kualitas kinerja perusahaan dapat mempengaruhi laba di masa depan, sehingga laba menjadi indikator kesuksesan dan keuntungan dalam pengambilan keputusan manajemen dan investor. Manajemen memiliki keinginan untuk mencapai laba yang tinggi karena hal ini terkait dengan bonus yang diterima oleh manajemen perusahaan.

Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin tinggi pula bonus yang diberikan kepada manajemen perusahaan (Fauzi et al., 2022).

Pada dasarnya setiap manajemen telah melaksanakan pekerjaannya dan untuk bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dibutuhkan yang namanya aturan atau biasa disebut dengan fungsi manajemen diantaranya adalah perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai, setelah direncanakan maka dilakukan pengorganisasian, dimana manajer akan memutuskan dan Menyusun cara terbaik untuk mengkombinasikan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi lainnya agar dapat menjalankan rencana yang telah direncanakan. Setelah dibentuk struktur organisasi dan pembagian *job desknya* maka dilakukan pengarahan agar aktivitas yang dilakukan berjalan dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Setelah diarahkan maka dibutuhkan pengendalian bagi pihak manajemen apakah proses yang dilakukan sudah sesuai dan efektif, maka dari itu pihak manajemen akan memeriksa laporan yang dihasilkan baik bersifat keuangan dan non keuangan untuk dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak manajemen yang akan mempengaruhi laba perusahaan, (Garaika & Feriyana, 2020).

Dengan adanya fungsi manajemen yang akan berdampak pada laba dengan adanya informasi akuntansi manajemen, biasanya informasi yang dihasilkan kurang tepat karena tidak ada aturan baku seperti yang dilakukan di akuntansi keuangan, menurut (Garaika & Feriyana, 2020), mengatakan ada tiga hal yang harus ada di informasi akuntansi manajemen yaitu informasi akuntansi penuh ini akan menyajikan

informasi yang sifatnya masa lalu dan masa akan datang yang akan membandingkan pengakuan pendapatan dan pengakuan biaya maka dibutuhkan data perbandingan antara tahun lalu, informasi yang kedua adalah informasi akuntansi diferensial ini merupakan informasi ini memantau manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap apa yang direncanakan dan memastikan informasi yang dihasilkan akan bermanfaat dimasa yang akan datang, kemudian informasi yang ketiga adalah pertanggung jawaban dengan adanya hal ini akan memantau bagi pihak manajer terkait pendapatan, biaya dan aktiva yang dimiliki oleh entitas dan membantu untuk memberikan semangat bagi pihak manajer untuk menghasilkan sesuai yang diinginkan sebelumnya dan bisa tercapai di masa yang akan datang.

Maka dari itu dengan adanya informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut, maka dibutuhkan saling bekerjasama antara pemimpin, manajer, staf dan anggota manajemen lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan itu menghasilkan laba. Adapun objek penelitian ini yaitu CV. Citra Panca Mandiri merupakan perusahaan jasa dibidang konstruksi yang kegiatannya adalah memberikan jasa pekerjaan jembatan, sewa menyewa alat konstruksi. Jika dikaitkan dengan peran akuntansi manajemen yaitu keputusan managerial ini diharapkan dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan keputusan manajemen tertentu, yang dapat kita lihat yaitu apakah kita menerima atau tidak pekerjaan konstruksi dari klien, apakah kita sudah membandingkan atau kunjungan lokasi yang akan berdampak pada penawaran kerja yang *deal* atau cocok

antara kedua belah pihak, dan apakah biaya konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut sudah dilakukan pemantauan dengan membandingkan patokan harga masa lalu dan masa sekarang. Hal ini akan memicu bagi pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dengan tujuan agar perusahaan bisa tercapai laba yang diharapkan dan untuk manfaat jangka Panjang yaitu bertahan dimasa yang akan datang, seperti kita ketahui bahwa di zaman *covid* ini banyak sekali perusahaan yang gulung tikar karena mereka tidak merencanakan dampak yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka dari itu informasi dari akuntansi manajemen sangat bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan bagi pihak entitas. Hal lain diungkapkan oleh (Butarbutar et al., 2017) Keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus, pembelian atau pembuatan komponen produk, *leasing* atau penggunaan sebagian kapasitas, melanjutkan atau menghentikan penjualan *group* produk tertentu, serta menutup sementara bisnis atau produk, dan pemilihan investasi seperti membeli mesin baru atau memperbaiki mesin lama, memiliki peran penting dalam kesuksesan suatu organisasi bisnis di era persaingan yang ketat. Keberhasilan perusahaan bergantung pada kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman dengan memanfaatkan informasi manajemen yang ada.

Berdasarkan berbagai fenomena yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus pada CV. Citra Panca Mandiri)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana analisis informasi akuntansi manajemen berkontribusi terhadap tercapainya laba pada Perusahaan Konstruksi? (Studi Kasus pada CV. Citra Panca Mandiri)".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap tercapainya laba pada Perusahaan Konstruksi, dengan menggunakan studi kasus pada CV. Citra Panca Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang luas kepada para akademisi dan peneliti mengenai pentingnya informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada tercapainya laba. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis konsep pengelolaan informasi akuntansi manajemen yang dapat membantu pihak manajer dalam mengambil keputusan penting yang memengaruhi pihak internal dan eksternal. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan pemahaman terkait manajemen informasi akuntansi yang berdampak pada hasil keputusan dan berbagai pihak terkait. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih mendalam tentang peran

penting informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang berdampak bagi pihak-pihak internal maupun eksternal.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini, fokusnya adalah memberikan pengetahuan tentang beberapa indikator penting dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan yang efektif. Keputusan seperti menerima atau menolak pekerjaan, melakukan pengecekan lokasi dan harga sebelum mengeluarkan surat penawaran kepada klien, serta dampaknya terhadap informasi akuntansi manajemen yang berkontribusi pada tercapainya laba, menjadi aspek penting yang dipertimbangkan. Laba yang dihasilkan sangat diperlukan oleh pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan terkait kelangsungan perusahaan. Keputusan seperti berhenti atau tetap melanjutkan produksi juga menjadi pertimbangan penting. Oleh karena itu, informasi yang diberikan oleh pihak manajer yang memiliki pengalaman sangat diperlukan dalam pengelolaan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori Akuntansi Manajemen

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen, juga dikenal sebagai *management accounting*, melibatkan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang relevan bagi manajemen perusahaan. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja organisasi atau perusahaan. Proses akuntansi manajemen meliputi berbagai kegiatan seperti pengumpulan data, pengukuran kinerja, penyimpanan informasi, analisis data, pelaporan hasil, dan pengelolaan informasi. Dalam proses ini, manajemen juga berperan penting dalam memberdayakan karyawan untuk terlibat secara aktif dalam proses pengelolaan perusahaan. Dalam konteks akuntansi manajemen, memberdayakan karyawan berarti memberikan kesempatan yang lebih besar bagi mereka untuk berpartisipasi dan memberikan pendapat mengenai cara menjalankan pabrik atau operasional perusahaan. Pemberdayaan ini melibatkan pemberian wewenang kepada karyawan operasional untuk merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan tanpa harus meminta otorisasi eksplisit dari manajemen tingkat menengah atau lebih tinggi. Proses

akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang meliputi berbagai laporan khusus, perhitungan harga pokok produk, analisis biaya pelanggan, penyusunan anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal antara pihak terkait. Dengan demikian, pemberdayaan karyawan dalam akuntansi manajemen dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pengelolaan perusahaan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap keputusan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Indriaty & Hidayati, 2020).

Ada pandangan lain yang disampaikan oleh Hansen dan Mowen (2009) dan Horngren (2012), seperti yang dikutip dalam penelitian Adzim (2017), bahwa akuntansi manajemen adalah proses yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, pengukuran, klasifikasi, dan pelaporan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Pandangan ini menekankan pentingnya akuntansi manajemen sebagai alat yang memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut, pengguna internal seperti manajer dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif guna mencapai tujuan organisasi.

Dalam pandangan Santi (2013), akuntansi manajemen diartikan sebagai penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi historis yang diproyeksikan dari suatu unit bisnis. Tujuan dari penerapan akuntansi manajemen ini adalah untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana yang rasional untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu, serta dalam membuat keputusan yang

rasional dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan tersebut. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam perencanaan strategis, pengendalian operasional, dan pengambilan keputusan yang berdampak pada pencapaian tujuan ekonomi yang diinginkan.

Menurut Mulyadi (2020), akuntansi manajemen merupakan salah satu jenis akuntansi yang berbeda dengan akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan berfokus pada pengolahan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan manajemen puncak dan pihak luar organisasi, sedangkan akuntansi manajemen berfokus pada pengolahan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Dalam konteks ini, informasi dianggap sebagai fakta, data, pengamatan, persepsi, atau hal lain yang memberikan pengetahuan baru.

Dalam akuntansi manajemen, informasi ini digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan strategis, pengendalian operasional, penganggaran, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan adanya informasi yang relevan dan akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan efektif dalam mengelola organisasi. Menurut Hariadi (2002) dalam Pratama (2017), akuntansi manajemen melibatkan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Tujuan dari akuntansi manajemen ini adalah untuk

memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, menurut Rudianto (2013) dalam Pratama (2017), akuntansi manajemen merupakan suatu sistem atau alat yang menghasilkan informasi yang ditujukan untuk pengguna internal dalam organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan internal organisasi, sehingga membantu dalam mengelola berbagai aspek operasional dan fungsional perusahaan.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen salah satu informasi yang akan dihasilkan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Maka dibutuhkan informasi keuangan dan non keuangan untuk dijadikan alat control bagi suatu entitas.

2. Tujuan Akuntansi Manajemen

Adapun tujuan dari akuntansi manajemen (Indriaty & Hidayati, 2020) meliputi:

- a. Menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen. Informasi ini membantu manajemen dalam menentukan harga yang tepat untuk produk atau jasa yang ditawarkan, serta mengidentifikasi komponen biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan jasa.
- b. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Informasi akuntansi manajemen digunakan untuk merencanakan kegiatan

operasional dan mengontrol pelaksanaannya. Selain itu, informasi ini juga membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen, baik keputusan strategis maupun operasional. Informasi ini membantu manajemen dalam mengevaluasi alternatif keputusan, menganalisis konsekuensi finansialnya, dan memilih solusi terbaik yang akan mempengaruhi kinerja dan tujuan perusahaan.

Dengan demikian, tujuan utama akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan internal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. Informasi ini digunakan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk penghitungan harga pokok, perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan.

Menurut (Hansen dan Mowen, 2009) dalam (Salasa et al., 2018), "Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal tertentu yang mendefinisikan karakteristik proses, *input*, atau *output*nya, sehingga kriterianya bersifat *fleksibel* dan didasarkan pada tujuan manajemen." Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan utama:

- a. Memberikan informasi untuk menghitung biaya jasa, produk, atau objek lain yang ditentukan oleh manajemen.
- b. Memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

c. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Warrren et al (2017:3) dalam (Septiani, 2017), tujuan akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi manajemen tidak dibatasi oleh kriteria formal yang menggambarkan karakteristik masukan, proses, dan keluaran. Kriteria tersebut bersifat *fleksibel* dan bergantung pada tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen. Menurut (Hansen dan Mowen, 2010:4) dalam (Setiawan, 2013), tujuan umum dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk menghitung biaya jasa, produk, atau objek lain yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- b. Menyediakan informasi yang digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Baldric Siregar,dkk, 2013:7) dalam (Beto & Ladjar, 2013), sistem informasi akuntansi manajemen juga memiliki tujuan yang ingin dicapai, yang meliputi:

- a. Menyediakan informasi tentang objek biaya dan biaya yang dialokasikan ke objek biaya tersebut. Contoh dari informasi ini adalah laporan biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan laporan biaya departemen.
- b. Menyediakan informasi yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Contoh informasi untuk

perencanaan meliputi informasi pesanan dari pemasok. Informasi untuk aktivitas pengendalian mencakup laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Sedangkan laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja.

- c. Menyediakan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Contoh informasi yang mendukung pengambilan keputusan meliputi informasi pendapatan dan biaya yang relevan. Informasi ini digunakan untuk membuat keputusan seperti melakukan produksi sendiri atau membeli produk dari pemasok luar, menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, serta menerima atau menolak pesanan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses terhadap informasi akuntansi manajemen dan memahami cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi untuk masalah tersebut, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi ini dibutuhkan dan digunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan memiliki akses yang tepat terhadap informasi ini, para pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang lebih baik, memperbaiki proses bisnis, dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Setiap organisasi memiliki beragam sumber daya yang perlu dikelola oleh manajemen profesional agar sumber daya tersebut dapat

memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan, termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang difokuskan pada pengelolaan sumber daya organisasi seperti tenaga kerja, keuangan, fisik, dan informasi. Tujuan dari manajemen adalah untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, manajemen berperan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dan mengarahkannya menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya setiap manajemen melaksanakan empat fungsi umum, yaitu;

- a. Perencanaan (*planning*): Fungsi perencanaan melibatkan menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan dan merancang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses perencanaan melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis situasi, pengembangan strategi, dan penetapan rencana tindakan.
- b. Pengorganisasian dan pengarahan (*organizing and direction*): Dalam fungsi pengorganisasian, manajer bertanggung jawab untuk mengatur dan menggabungkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi lainnya agar dapat melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pembentukan struktur organisasi yang jelas dengan membagi tanggung jawab dan wewenang kepada setiap bagian terkait. Pengarahan, di sisi lain, melibatkan pengelolaan

aktivitas sehari-hari dan memastikan bahwa organisasi berfungsi dengan efisien. Selain itu, terdapat dua fungsi manajemen lainnya:

- c. Pengarahan (*leading*): Fungsi pengarahan melibatkan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia di dalam organisasi. Manajer berperan sebagai pemimpin dalam memotivasi, membimbing, dan mengarahkan karyawan menuju pencapaian tujuan organisasi. Ini melibatkan komunikasi yang efektif, pembinaan karyawan, pembagian tugas, dan penyelesaian konflik.
- d. Pengendalian (*controlling*): Fungsi pengendalian melibatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana. Manajer melakukan pemantauan terhadap kinerja organisasi dan membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan antara kinerja aktual dan tujuan yang diharapkan, manajer akan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan.

Keempat fungsi manajemen ini saling terkait dan saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dengan menjalankan fungsi-fungsi ini dengan baik, manajemen dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan memastikan keselarasan antara tujuan organisasi dengan tindakan yang dilakukan.

Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dengan efektif dan efisien, keberadaan manajer yang kompeten sangatlah penting. Setiap organisasi, baik dalam skala kecil maupun besar, memiliki seorang manajer yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi karyawan, dan pengendalian kegiatan perusahaan.

Manajer tersebut memiliki peran sentral dalam menjalankan tugas-tugas tersebut guna memastikan pencapaian tujuan organisasi. Keterampilan dan kompetensi manajer dalam mengelola berbagai departemen sangatlah krusial untuk keberhasilan organisasi.

Dalam mengelola perusahaan, manajemen memiliki fungsi-fungsi yang perlu dilakukan, seperti yang disebutkan oleh Hariyani (2018):

- a. Perencanaan (*planning*), merupakan proses penentuan tujuan perusahaan di masa depan dan penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.
- b. Pengorganisasian (*organizing*), melibatkan penyusunan dan koordinasi struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan, termasuk pengaturan sumber daya untuk membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di setiap bagian.
- c. Pengarahan dan Pemberian Motivasi (*directing/leading*), melibatkan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada anggota tim untuk merasa bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Seorang manajer yang baik dapat memberikan pengarahan dan motivasi kepada karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan loyalitas mereka terhadap perusahaan.
- d. Pengendalian (*controlling*), melibatkan pemantauan implementasi rencana dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Pengambilan keputusan (*decision-making*), semua fungsi manajemen pada dasarnya memerlukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan melakukan fungsi-fungsi ini, manajemen dapat memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Peran ilmu akuntansi dalam dunia bisnis sangat penting, terutama dalam menyediakan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Semakin banyak keputusan yang harus diambil berdasarkan informasi akuntansi, semakin berkembang pula ilmu akuntansi dalam sebuah organisasi perusahaan (Garaika & Feriyana, 2020). Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi tidak hanya terbatas pada penyusunan laporan keuangan untuk keperluan manajemen, tetapi juga menjadi alat utama dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan. Informasi akuntansi digunakan untuk meramalkan laba perusahaan, mengambil keputusan tentang akuisisi dan merger, serta berbagai keputusan penting lainnya. Dengan demikian, informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif dan strategis.

Perbedaan yang paling mendasar antara Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan bisa terlihat pada, (Garaika & Feriyana, 2020) :

- a. Pengguna laporan keuangan dan tujuannya
- b. Ruang lingkup informasi
- c. Fokus dari informasi keuangan
- d. Rentang waktu
- e. Kriteria bagi informasi akuntansi
- f. Sifat dari informasi keuangan

Selain itu, ada delapan perbedaan utama antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, yaitu (Garaika & Feriyana, 2020):

- a. Akuntansi Manajemen tidak memiliki aturan baku atau diatur oleh prinsip akuntansi yang umum. Sementara itu, akuntansi keuangan diatur secara jelas oleh prinsip akuntansi yang umum, yang terdapat dalam standar Akuntansi Keuangan.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen difokuskan pada masa depan dan digunakan dalam pelaksanaan fungsi manajemen. Sementara itu, informasi Akuntansi Keuangan bersifat historis dan digunakan untuk pelaporan kepada manajemen puncak dan pihak eksternal.
- c. Akuntansi Manajemen memusatkan penyediaan informasi untuk pihak internal organisasi, sedangkan Akuntansi Keuangan memusatkan penyediaan informasi untuk pengguna eksternal.
- d. Informasi Akuntansi Manajemen tidak hanya bersifat keuangan, tetapi juga mencakup informasi *non*-keuangan. Misalnya, informasi tentang tren inflasi di masa depan yang dibutuhkan oleh departemen keuangan, informasi tentang kapasitas dan kemampuan karyawan yang dibutuhkan oleh departemen produksi, dan sebagainya. Sementara itu, informasi Akuntansi Keuangan hanya mencakup informasi keuangan.
- e. Akuntansi Manajemen lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan manajemen, sedangkan Akuntansi Keuangan memiliki ketentuan yang lebih ketat sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan.
- f. Akuntansi Manajemen cenderung menggunakan metode perhitungan biaya yang lebih luas, seperti biaya langsung dan tidak langsung. Sementara itu,

Akuntansi Keuangan lebih berfokus pada perhitungan biaya yang berkaitan dengan akun-akun keuangan.

- g. Akuntansi Manajemen menggunakan informasi yang tidak publik dan lebih rinci dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, Akuntansi Keuangan menggunakan informasi yang bersifat publik dan terstandarisasi.
- h. Akuntansi Manajemen lebih bersifat subjektif, karena bergantung pada interpretasi dan penilaian manajer. Sementara itu, Akuntansi Keuangan lebih bersifat objektif, karena mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang umum berlaku.

Sementara itu, ada perbedaan tambahan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, yaitu:

- a. Frekuensi pelaporan dalam akuntansi manajemen ditentukan oleh kebutuhan manajemen dan dapat bervariasi. Sementara itu, dalam akuntansi keuangan, frekuensi pelaporan umumnya berdasarkan interval waktu satu tahun.
- b. Lingkup pelaporan dalam akuntansi manajemen lebih terperinci dan membagi informasi secara detail. Di sisi lain, dalam akuntansi keuangan, pelaporan bersifat menyeluruh dan mencakup aspek global perusahaan.
- c. Akuntansi manajemen berfokus pada penilaian kinerja manajerial, sedangkan akuntansi keuangan berhubungan dengan penilaian kinerja ekonomi perusahaan secara keseluruhan.
- d. Dalam hal dasar ilmu yang melandasi, akuntansi manajemen tidak hanya didasarkan pada ilmu ekonomi, tetapi juga menggunakan dasar ilmu psikologi sosial. Sementara itu, akuntansi keuangan hanya didasarkan pada ilmu ekonomi.

Perbedaan-perbedaan ini mencerminkan fokus dan tujuan yang berbeda antara akuntansi manajemen yang lebih internal dan akuntansi keuangan yang lebih eksternal.

Menurut Indriaty & Hidayati (2020), terdapat perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a. Pemakai Utama: Pada akuntansi manajemen, pemakai utamanya adalah pihak internal perusahaan, seperti manajemen di semua tingkatan. Informasi yang disajikan digunakan untuk kegiatan internal perusahaan seperti perencanaan, pengendalian, penilaian kinerja, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, pada akuntansi keuangan, pemakai utamanya adalah pihak eksternal perusahaan, seperti *investor*, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan yang disajikan dalam akuntansi keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan seperti investasi, pemberian pinjaman, dan penarikan investasi.
- b. Fokus Waktu: Akuntansi manajemen mencatat dan melaporkan kejadian yang telah terjadi, tetapi lebih menekankan pada informasi kegiatan yang akan datang. Dalam akuntansi manajemen, informasi digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan di masa depan. Sementara itu, akuntansi keuangan lebih berfokus pada kejadian yang telah terjadi dan menyajikan informasi historis.
- c. Objektivitas Informasi: Pembatasan prosedur dalam akuntansi keuangan cenderung menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diverifikasi. Informasi keuangan yang disajikan dalam akuntansi keuangan berupaya mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara akurat dan objektif. Di sisi lain, dalam akuntansi manajemen, informasi dapat mencakup aspek

keuangan dan non-keuangan. Informasi dalam akuntansi manajemen dapat bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh penilaian manajemen.

Perbedaan-perbedaan ini menunjukkan bahwa akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen memiliki tujuan, pemakai, fokus waktu, dan sifat informasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan konteks penggunaannya.

5. Peran Akuntansi Manajemen

Menurut Indriaty dan Hidayati (2020), peran akuntansi manajemen dapat diamati melalui struktur organisasi yang mencerminkan aliran kewenangan dan tanggung jawab di dalam suatu organisasi. Kewenangan tersebut mengalir dari tingkat manajemen tertinggi ke tingkat manajemen yang lebih rendah. Sebaliknya, tanggung jawab mengalir dari tingkat manajemen paling rendah ke tingkat manajemen tertinggi. Untuk menjalankan tugas mereka, manajemen memerlukan bantuan dari orang lain.

Dalam struktur organisasi, terlihat adanya desentralisasi, yang mengacu pada transfer wewenang pengambilan keputusan ke tingkat manajemen yang lebih rendah yang memungkinkan hal tersebut. Hubungan dalam struktur organisasi dapat terdiri dari hubungan lini dan staff. Jabatan lini merujuk pada jabatan yang secara langsung terlibat dalam mencapai tujuan inti suatu organisasi atau fungsi utama dari organisasi tersebut. Jabatan ini terkait dengan aktivitas utama perusahaan. Di sisi lain, jabatan staff merujuk pada jabatan yang tidak langsung terlibat dalam pencapaian tujuan inti perusahaan. Jabatan staff berkaitan dengan aktivitas pendukung dalam perusahaan.

Dalam fungsi staff, terdapat peran pengontrol (*controller*) dan bendahara (*treasurer*). Akuntan manajemen termasuk dalam fungsi pengontrol. Peran pengontrol melibatkan penyusunan laporan keuangan, laporan kinerja, laporan

perencanaan pajak, pemeriksaan internal, anggaran, dan laporan lainnya untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Bagian yang tergabung dalam fungsi pengontrol dapat mencakup bagian akuntansi keuangan, akuntansi biaya, audit internal, dan sistem informasi. Sementara itu, peran bendahara adalah mengumpulkan kas, memantau pengeluaran kas, mengawasi ketersediaan kas, melakukan investasi jangka pendek, mengelola pendanaan utang, dan menerbitkan modal saham. Bagian yang tergabung dalam fungsi bendahara dapat meliputi bagian pajak, bagian penerimaan kas, bagian pengeluaran kas, bagian investasi, dan bagian pendanaan.

6. Kode Etik Akuntansi Manajemen

Menurut (Indriaty & Hidayati, 2020), kode etik merupakan pedoman perilaku bagi individu dalam menjalankan profesinya. Perilaku etis melibatkan penilaian moral yang mencakup penerapan konsep tentang benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Perilaku etis dalam akuntan manajemen sangat penting untuk menciptakan profesi yang dapat dipercaya. Terdapat sepuluh nilai inti yang menggambarkan prinsip moral dalam etika akuntan manajemen:

- a. Kejujuran (*honesty*)
- b. Integritas (*integrity*)
- c. Memegang janji (*Promise keeping*)
- d. Kesetiaan (*Videlity*)
- e. Keadilan (*fairness*)
- f. Kepedulian terhadap sesama (*caring for other*)
- g. Penghargaan pada orang lain (*respectfor order*)
- h. Kewarganegaraan yang bertanggungjawab (*responsibility citizenship*)
- i. Pencapaian kesempurnaan (*pursuit ofexelence*)

j. Akuntabilitas (*accountability*)

Di Indonesia, IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia) menyusun standar etika yang menggambarkan perilaku etis yang diharapkan dari akuntan manajemen. Standar etika ini bertujuan untuk mengatur tindakan-tindakan yang dilakukan oleh akuntan manajemen agar sejalan dengan prinsip etika yang berlaku. Berikut adalah beberapa standar etika manajemen yang dijelaskan oleh (Indriaty & Hidayati, 2020):

a. Kompetensi

Akuntansi manajemen bertanggung jawab pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Menjaga tingkat kompetensi profesional yang diperlukan dengan terus-menerus mengembangkan pengetahuan dan keahliannya.
- b) Melaksanakan tugas-tugas profesional sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar teknis yang berlaku.
- c) Menyusun laporan dan rekomendasi yang lengkap serta jelas setelah melakukan analisis yang tepat terhadap informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

b. Kerahasiaan

Akuntansi manajemen bertanggung jawab pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Standar etika manajemen yang disusun oleh IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia), sebagaimana dijelaskan oleh (Indriaty & Hidayati, 2020), juga mencakup hal-hal berikut:
 - 1) Menahan diri untuk tidak mengungkapkan tanpa izin informasi rahasia yang terkait dengan tugas-tugasnya, kecuali jika diharuskan secara hukum.

- 2) Memberitahukan bawahan secara selektif tentang kerahasiaan informasi yang terkait dengan tugas-tugasnya, dan mengawasi kegiatan mereka untuk menjaga kerahasiaan tersebut.
- 3) Menahan diri dari penggunaan informasi rahasia yang terkait dengan tugas-tugasnya untuk tujuan yang tidak etis atau ilegal, baik secara pribadi maupun melalui pihak ketiga.

c. Integritas

Akuntan manajemen bertanggungjawab pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Menghindari konflik kepentingan yang sebenarnya atau yang terlihat, dan mengingatkan semua pihak tentang potensi konflik tersebut.
- b) Menahan diri dari keterlibatan dalam aktivitas yang dapat menimbulkan kecurigaan terhadap kemampuan mereka untuk menjalankan tugas mereka dengan etika.
- c) Menolak pemberian, penghargaan, atau keramah-tamahan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas mereka.
- d) Menahan diri dari tindakan yang merugikan legitimasi organisasi dan tujuan-tujuan etis baik secara aktif maupun pasif.
- e) Mengenali dan mengkomunikasikan batasan profesional atau kendala lain yang dapat menghambat penilaian yang bertanggung jawab atau kinerja yang sukses dalam suatu aktivitas.
- f) Mengkomunikasikan informasi baik dan buruk serta penilaian atau pendapat profesional secara jujur.
- g) Menahan diri dari keterlibatan dalam aktivitas yang merugikan profesi.

d. Objektivitas

Akuntan manajemen bertanggungjawab pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengkomunikasikan informasi dengan adil dan objektif.
- b) Mengungkapkan semua informasi relevan yang diharapkan dapat mempengaruhi pemahan pengguna terhadap laporan, komentar dan rekomendasi yang dikeluarkan.

B. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1. Kebutuhan Manajemen akan Informasi

Menurut (Garaika & Feriyana, 2020), informasi dapat dijelaskan sebagai kumpulan data yang diolah sehingga memiliki makna dan manfaat bagi para pengguna. Informasi merupakan elemen yang sangat penting bagi manajemen. Informasi dapat dianggap sebagai mesin penggerak yang memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat. Tanpa adanya aliran informasi yang berkelanjutan, manajemen akan kehilangan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang efektif.

Informasi yang disediakan akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan, yang akan membantu manajer dalam:

- a) Merencanakan secara efektif dan fokus pada penyimpangan dari rencana. Informasi keuangan yang disediakan oleh akuntansi memungkinkan manajer untuk membuat perencanaan yang efektif dengan memantau dan menganalisis hasil aktual dibandingkan dengan anggaran atau rencana yang telah ditetapkan. Dengan informasi ini, manajer dapat mengidentifikasi penyimpangan dari rencana dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.
- b) Mengarahkan operasi sehari-hari. Informasi keuangan yang diberikan oleh akuntansi membantu manajer dalam mengarahkan operasi

sehari-hari perusahaan. Dengan memantau laporan keuangan, manajer dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, memprioritaskan penggunaan sumber daya, dan mengambil keputusan yang tepat untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.

- c) Mencapai penyelesaian terbaik terkait dengan masalah operasional yang dihadapi manajemen. Informasi keuangan yang disediakan oleh akuntansi memungkinkan manajer untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap masalah operasional yang dihadapi. Dengan informasi ini, manajer dapat mengevaluasi opsi yang tersedia, mengidentifikasi solusi terbaik, dan mengambil keputusan yang berdampak positif pada perusahaan..

Manajemen memiliki kebutuhan yang terus-menerus terhadap informasi akuntansi untuk mengarahkan operasi sehari-hari yang rutin, seperti menentukan harga pokok produk. Informasi akuntansi merupakan informasi yang dapat diukur dalam satuan uang. Informasi operasional merupakan hasil pengolahan dari informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen, dan ini tercermin melalui hubungan antara informasi operasional dengan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan oleh garis. Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal, seperti pihak pemerintah (misalnya Direktorat Jenderal Pajak), investor, kreditor, pasar modal, dan lain-lain. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi manajemen lebih

dititikberatkan pada pihak internal, termasuk manajemen puncak dan manajemen lainnya, dalam rangka pengambilan keputusan.

2. Sifat Informasi Yang Bermanfaat

Menurut (Garaika & Feriyana, 2020), sistem informasi yang bermanfaat memiliki beberapa karakteristik berikut:

- a) Relevan: Informasi harus relevan dengan keputusan yang akan diambil. Artinya, setiap keputusan membutuhkan informasi yang sesuai. Relevansi informasi akan dinilai berdasarkan hubungannya dengan keputusan yang akan diambil.
- b) Tepat waktu: Informasi harus disampaikan dalam waktu yang tepat. Dengan kata lain, informasi harus disajikan sebelum kehilangan relevansinya untuk mempengaruhi keputusan. Informasi yang terlambat dapat mengurangi nilai keputusan yang diambil.
- c) Teliti: Karena pengambilan keputusan seringkali berkaitan dengan masa depan, informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang terkait dengan masa depan. Karena informasi tentang masa depan seringkali melibatkan prediksi, informasi ini harus seakurat mungkin agar memiliki nilai yang berguna.
- d) Dapat dipahami: Informasi harus disajikan secara sederhana agar mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Kompleksitas informasi dapat menghambat pemahaman dan pengambilan keputusan yang efektif.
- e) Efektivitas biaya: Manfaat yang diperoleh dari informasi harus melebihi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam kata

lain, informasi yang disediakan harus memberikan nilai yang cukup untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan.

Dengan demikian, sistem informasi yang bermanfaat harus memenuhi kriteria-kriteria di atas, yaitu relevan, tepat waktu, teliti, dapat dipahami, dan memiliki efektivitas biaya yang memadai.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut penelitian oleh Garaika dan Feriyana (2020), dalam akuntansi manajemen, cara penyajian informasi didasarkan pada prinsip dan metode yang beragam, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, perlu diingat bahwa informasi yang relevan dalam satu kondisi mungkin tidak tepat untuk kondisi yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan aturan baku seperti yang ada dalam akuntansi keuangan.

Ada tiga jenis informasi dalam akuntansi manajemen, yaitu:

a. *Full accounting information* (informasi akuntansi penuh)

Informasi akuntansi penuh mengacu pada informasi yang melibatkan semua aktivitas, pendapatan, dan biaya yang terkait dengan suatu situasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pantas untuk ditanggung. Informasi ini selalu terkait dengan objek tertentu, seperti unit bisnis, produk, departemen, atau aktivitas. Informasi akuntansi penuh mencakup baik informasi tentang masa lalu maupun informasi tentang masa yang akan datang. Informasi akuntansi penuh masa lalu ini memiliki manfaat yang signifikan sebagai berikut:

a) Pelaporan informasi keuangan

- b) Analisis prestasi ekonomi
- c) Penentuan harga jual pada *cost-system* kontrak (*type contract*)

Sedangkan yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat untuk:

- a) Penyusun program
 - b) Penentuan harga normal
 - c) Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah.
- b. Informasi akuntansi differensial, juga dikenal sebagai *differential accounting information*, mengacu pada estimasi perbedaan aktivitas, pendapatan, dan biaya antara satu tindakan alternatif dengan tindakan alternatif lainnya. Informasi ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memilih tindakan alternatif terbaik di antara pilihan yang ada. Karena pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan masa depan, informasi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang.
- c. Informasi akuntansi pertanggungjawaban, juga dikenal sebagai *responsibility accounting information*, merujuk pada informasi mengenai aset, pendapatan, dan biaya yang terkait dengan manajer yang bertanggung jawab atas suatu pusat pertanggungjawaban tertentu. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bersifat historis berguna bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja manajer dan sekaligus memotivasi mereka. Sementara itu, informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bersifat masa depan bermanfaat bagi penyusun anggaran.

Informasi yang telah diproses dan memberikan manfaat bagi penggunaannya. Salah satu jenis informasi yang digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi dapat terdiri dari informasi kualitatif dan kuantitatif. Informasi kuantitatif dapat dibagi menjadi informasi kuantitatif keuangan dan *non*-keuangan (Mulyadi, 2015 dalam Pratama, 2017). Akuntansi Manajemen bertujuan untuk menyediakan informasi akuntansi yang akurat bagi manajemen, yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi utamanya, terutama dalam perencanaan dan pengendalian perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2001) dalam (Sigilipu, 2013) informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi 3 tipe, yaitu :

- a. Informasi akuntansi lengkap (*Full accounting information*) adalah informasi yang mencakup baik informasi masa lalu maupun informasi masa yang akan datang, dan meliputi informasi mengenai biaya, pendapatan, dan aset. Informasi akuntansi penuh selalu terkait dengan unit bisnis, produk, atau departemen karena digunakan untuk pelaporan keuangan dan analisis laba rugi suatu divisi atau bagian secara spesifik. Informasi akuntansi penuh digunakan dalam konteks pelaporan masa lalu perusahaan.
- b. Informasi akuntansi pertanggungjawaban (*Full Responsibility Information*) digunakan oleh setiap manajer dalam organisasi untuk merencanakan aktivitas, pendapatan, dan biaya yang menjadi tanggung jawabnya di bawah koordinasi manajemen puncak. Informasi akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengawasi

pelaksanaan anggaran dan mengevaluasi sejauh mana manajer berhasil melaksanakan rencananya.

- c. Informasi akuntansi diferensial (*Differential accounting information*) memiliki dua karakteristik utama. Pertama, informasi ini terkait dengan masa yang akan datang. Kedua, informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang berbeda di antara berbagai alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi diferensial sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, karena membantu dalam memilih alternatif tindakan terbaik berdasarkan pertimbangan pengorbanan dan manfaat yang akan diperoleh jika alternatif tersebut dipilih.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut penulis Aisyah (2016), dalam kutipan Ibnu Syamsi (2000:10), pengambilan keputusan dijelaskan sebagai proses di mana seorang pemimpin mengatasi masalah yang dihadapi dalam organisasi yang ia pimpin dengan memilih salah satu dari beberapa pilihan alternatif yang ada.

Menurut Melanthon R. dan Jaminta S. (2018), pengambilan keputusan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau kelompok orang, antara pemimpin dan bawahan, untuk menyelesaikan dan mencari solusi atas suatu masalah dengan merumuskan dan menetapkan berbagai alternatif. Dalam proses ini, dipilih satu alternatif yang dianggap paling baik, tepat, dan rasional untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa pengambilan keputusan melibatkan pemilihan dan penetapan satu alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang ada. Keputusan yang diambil

haruslah fleksibel, realistis, dan memungkinkan untuk dilaksanakan dengan dukungan sumber daya manusia, materi, dan data yang tersedia.

Keputusan adalah salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh para manajer. Terkadang, keputusan tersebut dapat didasarkan pada intuisi yang dapat diterima. Menurut Gardner (1995:3) yang dikutip dalam Carmona & Ezzamel (2006), pengambilan keputusan melibatkan tindakan memilih satu alternatif dari sejumlah opsi yang tersedia. Namun, menurut Griffin (2004:258) yang dikutip dalam Garaika & Feriyana (2020), pengambilan keputusan (decision making) sebenarnya mencakup proses yang lebih luas daripada itu. Salah satu langkah dalam proses tersebut adalah bahwa pembuat keputusan harus menyadari adanya kebutuhan akan suatu keputusan dan mengidentifikasi serangkaian alternatif yang mungkin sebelum memilih salah satunya.

Dalam pengambilan keputusan, terdapat beberapa langkah yang termasuk dalam prosesnya. Menurut Zulianti et al. (2019), langkah-langkah tersebut meliputi mengenali dan mendefinisikan sifat situasi keputusan, mengidentifikasi alternatif yang tersedia, memilih alternatif yang dianggap "terbaik", dan menerapkannya. Dalam konteks manajemen, keputusan yang diambil oleh seorang manajer merupakan hasil akhir dari pemikiran yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang terlibat dalam organisasi yang dipimpinnya. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat berdampak buruk bagi organisasi, mulai dari kerugian citra hingga kerugian finansial.

2. Proses Pengambilan Keputusan

Terdapat beberapa pengertian mengenai keputusan dari beberapa sumber. Pangemanan (2016) menyatakan bahwa keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang ada. Sementara itu, Simamora (2014:7) yang dikutip dalam Jusuf (2013) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah fungsi utama seorang manajer. Manajer selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang memerlukan keputusan, seperti menentukan barang yang akan dijual, metode produksi yang efisien, membeli atau membuat barang yang diperlukan, menetapkan harga jual atau saluran distribusi, menerima atau menolak pesanan khusus, dan lain sebagainya. Pada dasarnya, pengambilan keputusan melibatkan pendekatan sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta dan data yang relevan, penilaian matang terhadap alternatif yang ada, dan pengambilan tindakan yang paling tepat berdasarkan pertimbangan yang dilakukan.

Menurut Chuck Williams (2011:193) dalam (Aisyah, 2016), langkah-langkah pengambilan keputusan :

a. Mendefinisikan Masalah

Langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah mendefinisikan masalah. Ini melibatkan mengidentifikasi dan menentukan masalah yang ada. Masalah muncul ketika terdapat perbedaan antara keinginan yang diinginkan dan keadaan aktual yang dihadapi. Namun, hanya adanya perbedaan tersebut tidak menjamin bahwa seorang manajer akan mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Proses identifikasi masalah dapat dimudahkan dengan langkah-langkah berikut: pertama, mengenali adanya masalah sebelum mencari

solusi. Kedua, manajer harus menyadari perbedaan antara keinginan yang diinginkan dan realitas yang ada, namun kesadaran itu saja tidak cukup untuk memulai proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajer harus termotivasi untuk mengurangi perbedaan tersebut. Selain itu, manajer juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

b. Mengidentifikasi Kriteria Keputusan

Kriteria keputusan merujuk pada ukuran dasar yang digunakan untuk memandu perimbangan dan pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, biasanya lebih baik jika terdapat lebih banyak kriteria yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semakin banyak kriteria yang dipertimbangkan, semakin baik kemungkinan pemecahan masalahnya. Dengan memiliki banyak kriteria, manajer dapat mempertimbangkan berbagai aspek dan faktor yang relevan sebelum membuat keputusan. Ini membantu dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah sejalan dengan tujuan organisasi dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi yang mungkin timbul. Selain itu, melibatkan lebih banyak kriteria juga dapat meningkatkan keakuratan dan kualitas keputusan yang diambil.

a) Menimbang Kriteria

Setelah mengenali kriteria keputusan, langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat penting atau kurang pentingnya masing-masing kriteria. Ada banyak model matematika yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian ini. Pemilihan kriteria dapat dilakukan dengan

berbagai metode, seperti perbandingan mutlak (*absolute comparisons*) di mana setiap kriteria dibandingkan dengan ukuran dasar atau tingkatannya sendiri.

b) Membuat Alternatif Pilihan Tindakan

Setelah memahami dan mengevaluasi kriteria keputusan yang akan membimbing proses pengambilan keputusan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi berbagai pilihan tindakan yang mungkin dapat mengatasi masalah tersebut. Pada tahap ini, fokusnya adalah untuk menghasilkan sebanyak mungkin alternatif yang memungkinkan. Secara umum, pada langkah ini, tujuannya adalah untuk menyusun sebanyak mungkin opsi atau alternatif yang dapat diambil dalam rangka memecahkan masalah tersebut.

c) Mengevaluasi Setiap Alternatif

Langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi sistematis terhadap setiap alternatif berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Proses ini membutuhkan pengumpulan sejumlah informasi yang relevan. Namun, perlu diingat bahwa langkah ini dapat memakan waktu yang lebih lama dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan langkah-langkah lain dalam proses pengambilan keputusan.

d) Memperkirakan Keputusan yang paling Optimal

Langkah terakhir dalam pengambilan keputusan adalah melakukan estimasi terhadap keputusan yang paling optimal dengan menentukan nilai optimal untuk setiap alternatif. Hal ini dilakukan dengan mengendalikan penilaian terhadap setiap kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan bobot yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif

yang telah disusun. Selanjutnya, hasil keputusan dievaluasi melalui implementasinya, dan proses tersebut harus terus dipantau dan dimonitor. Manajer perlu melakukan evaluasi terhadap implementasi keputusan apakah berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Hal ini penting karena pengambilan keputusan adalah proses yang berkelanjutan bagi manajer, dan merupakan tantangan yang harus selalu dihadapi. Dalam evaluasi ini, manajer melihat apakah keputusan yang diambil memberikan hasil yang diinginkan, apakah ada perubahan yang perlu dilakukan, dan apakah langkah-langkah pengambilan keputusan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan. Proses ini memungkinkan manajer untuk terus mengoptimalkan keputusan mereka dan menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan

Menurut Hansen & Mowen (2010), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Posisi/Kedudukan: Faktor ini berkaitan dengan peran dan tanggung jawab seseorang dalam pengambilan keputusan. Hal ini melibatkan pemahaman apakah seseorang berperan sebagai pembuat keputusan (*decision maker*), penentu keputusan (*decision taker*), atau staf (*staffer*).
- b. Letak Posisi: Faktor ini berhubungan dengan level atau tingkat keputusan yang diambil oleh seseorang, seperti keputusan strategis, kebijakan, aturan, operasional, atau teknis.

- c. Masalah: Masalah atau *problem* merupakan hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan dan perencanaan yang diinginkan. Pengambilan keputusan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- d. Situasi: Situasi mencakup berbagai faktor dalam kondisi yang saling terkait dan mempengaruhi pengambil keputusan. Faktor-faktor ini mempengaruhi pengertian dan persepsi seseorang terhadap situasi yang dihadapi.
- e. Kondisi: Kondisi melibatkan faktor-faktor yang secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan dan sumber daya yang tersedia bagi pengambil keputusan. Faktor-faktor ini dapat berupa sumber daya fisik, keuangan, manusia, atau faktor-faktor lainnya.
- f. Tujuan: Tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan individu, unit, organisasi, atau usaha, merupakan faktor yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pengambilan keputusan, tujuan tersebut menjadi acuan atau objektif yang ingin dicapai.

Faktor-faktor tersebut berperan dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan, dan pemahaman yang jelas terhadap faktor-faktor ini membantu pengambil keputusan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memilih alternatif keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Peranan Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan

Dalam dunia usaha, akuntansi memiliki peran penting yang mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari usaha kecil yang tidak mencari keuntungan

hingga usaha terbesar yang bertujuan mencari keuntungan. Dalam hal ini, informasi akuntansi digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam berbagai kegiatan perusahaan dilakukan oleh manajer, yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Manajer, yang bekerja secara koordinatif dengan orang lain, bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Baik dalam perusahaan jasa, dagang, maupun industri, manajer memiliki kepentingan untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Setiap kegiatan perusahaan selalu melibatkan pengambilan keputusan oleh manajer. Keputusan yang diambil oleh manajer menjadi panduan yang telah ditetapkan dan layak dilakukan untuk mencapai tujuan keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, keputusan yang diambil oleh manajer dalam konteks akuntansi menjadi elemen penting yang berperan dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan, sebagaimana dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2012).

Pengambilan keputusan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah diketahui dan disepakati sebelumnya. Dalam proses ini, masalah-masalah harus diformulasikan dan ditentukan dengan tepat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan usaha yang maksimal, terutama dalam kondisi ketidakpastian, dengan mengumpulkan informasi yang lengkap. Semua alternatif dan kemungkinan hasil harus dipertimbangkan secara komprehensif. Kriteria-kriteria digunakan untuk mengevaluasi setiap pilihan alternatif yang ada dengan tujuan memaksimalkan laba dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh

akuntansi manajemen, pendekatan yang rasional dan logis digunakan untuk menetapkan nilai-nilai, membuat pilihan, mengevaluasi alternatif, dan mengambil keputusan yang akan secara optimal mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan oleh akuntansi manajemen berfokus pada penggunaan pendekatan yang logis dan rasional untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan yang optimal.

Dalam menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional organisasi dan administrasi. Akuntansi manajemen memiliki peran krusial dalam mengolah informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan manajer dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul dari keputusan atau rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu, seorang akuntan sebagai pengolah informasi harus mampu menyajikan informasi yang relevan dan berkualitas. Informasi yang disediakan dalam akuntansi manajemen menjadi sumber utama bagi perusahaan. Informasi ini memainkan peran penting dalam pembuatan keputusan oleh manajer, karena mereka berperan sebagai pemimpin dan peserta aktif dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

D. Laba

1. Laba

Laba dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan yang diperoleh berdasarkan perbedaan antara jumlah aset bersih pada akhir periode

dengan jumlah aset bersih pada awal periode (Martani et al., 2016). Menurut Kurniawan et al. (2020), profit memiliki dimensi atau indikator yang mencakup laba bersih, pendapatan, dan beban. Laba merupakan sumber dana internal yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis tanpa memerlukan biaya untuk penyimpanan dan penggunaan tambahan (Wala et al., 2020a).

Menurut Kasmir (2015) dalam (Fauzi et al., 2022), dimensi atau indikator keuntungan meliputi laba bersih, laba kotor, beban operasi, dan beban pajak. Laba mengacu pada selisih antara realisasi transaksi perusahaan selama periode waktu tertentu dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Harahap (2015) dalam (Fauzi et al., 2022). Harahap (2008) dalam (Koloay et al., 2014) menyebutkan bahwa dimensi atau indikator keuntungan mencakup penggunaan rasio laba bersih tahun sekarang, perbandingan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya, dan perbandingan laba bersih tahun sekarang terhadap laba bersih tahun sebelumnya. Terkait dengan hubungan antara penjualan dan target laba perusahaan dalam perusahaan dagang, penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Sutha (2018), Sulistiawati (2013), dan Guna & Tugas (2015) dalam (Fauzi et al., 2022).

Secara umum, untuk mengevaluasi keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, pendapatan laba menjadi indikator yang penting. Pendapatan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran aktivitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan laba dalam menyokong kinerja perusahaan. Konsep laba dapat

didefinisikan dari dua perspektif yang berbeda, yaitu dari sudut pandang akuntansi dan ekonomi.

Laba juga memiliki kegunaan yang bermanfaat selain sebagai ukuran kesuksesan perusahaan. Laba digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, melunasi hutang, memastikan pertumbuhan perusahaan di masa depan, serta sebagai cadangan modal untuk investasi. Tujuan-tujuan tersebut merupakan hasil dari laba yang diperoleh. Dalam teori ekonomi, istilah laba juga dikenal, namun definisi laba dalam teori ekonomi berbeda dengan definisi laba dalam akuntansi. Dalam teori ekonomi, laba diartikan sebagai peningkatan kekayaan perusahaan, sedangkan dalam akuntansi, laba adalah selisih antara pendapatan yang terealisasi dari transaksi yang terjadi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode yang sama (Harahap, 1997) dalam (Pangemanan, 2016).

Laba atau rugi sering digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan atau sebagai dasar untuk ukuran penilaian lainnya, seperti laba per saham. Laba terbentuk dari unsur-unsur pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur tersebut, kita dapat menghasilkan berbagai jenis pengukuran laba, seperti laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

Pengukuran laba memiliki peran penting bukan hanya dalam menilai prestasi perusahaan, tetapi juga sebagai informasi yang digunakan untuk pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang penting bagi berbagai pihak, termasuk profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom,

pihak fiskal, dan lain sebagainya. Hal ini mengakibatkan adanya berbagai definisi untuk laba yang digunakan dalam konteks yang berbeda.

2. Unsur Laba

Menurut Horngren (1997) dalam (Adzim, 2017), laba dapat didefinisikan sebagai selisih antara total pendapatan dan total beban. Laba juga sering disebut sebagai pendapatan bersih atau net earnings. Sementara itu, menurut Hansen & Mowen (2010), laba atau laba bersih merupakan hasil operasi perusahaan setelah dikurangi dengan pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih ini biasanya disajikan dalam laporan rugi-laba dengan mencocokkan pendapatan dengan biaya.

Unsur-unsur laba dapat dibedakan menjadi beberapa hal berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Martani et al. (2016):

- a. Pendapatan: Pendapatan adalah hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, baik berupa gaji yang diterima setelah bekerja maupun pendapatan yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan.
- b. Beban: Beban merupakan pengeluaran atau tanggung jawab yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Beban ini sangat penting untuk dipenuhi agar dapat mencapai keuntungan atau laba yang diinginkan.
- c. Biaya: Biaya merujuk pada segala hal yang harus dikorbankan dalam bisnis atau usaha. Biaya digunakan sebagai alat penggerak bisnis untuk memastikan berjalannya bisnis dengan baik dan menghasilkan keuntungan sesuai harapan.

- d. Keuntungan dan kerugian: Keuntungan adalah hasil yang didapatkan dari bisnis dan menjadi pendapatan bagi pemilik usaha. Sebaliknya, kerugian merupakan hal yang dihindari oleh pemilik usaha, karena dapat mengurangi keuntungan yang didapatkan.
- e. Penghasilan: Penghasilan adalah hasil akhir dari bisnis yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai penghasilan yang tinggi, berbagai cara dapat dilakukan dalam upaya memperoleh laba yang lebih besar.

Secara umum, laba merupakan hasil yang diperoleh setelah mengurangi modal produksi dan biaya lainnya. Laba tersebut sering kali didistribusikan untuk kegiatan ekonomi yang akan datang..

3. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada tiga faktor yang mempengaruhi besarnya laba yang terkait dengan aktivitas jual-beli suatu barang, yang telah disebutkan oleh Hansen & Mowen (2010) dan Wala et al. (2020b):

- a. Biaya: Biaya merupakan pengeluaran yang harus diketahui sebelum mendapatkan laba. Ini termasuk biaya modal yang dikeluarkan untuk membeli atau memproduksi produk yang dijual. Dalam bisnis jasa, biaya juga termasuk kebutuhan seperti listrik dan biaya internet untuk menjalankan usaha.
- b. Harga Jual: Harga jual dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti modal, kuantitas barang, dan biaya promosi. Kadang-kadang harga jual dapat dinaikkan jika produk sangat diminati oleh banyak orang. Namun, terkadang juga perlu memotong harga untuk meningkatkan volume penjualan.

- c. Volume Penjualan dan Produksi: Semakin besar volume penjualan, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Dengan peningkatan volume produksi, biaya produksi per unit akan berkurang. Namun, jika penawaran barang banyak sedangkan permintaan sedikit, harga barang akan menjadi sangat rendah. Jika hal ini terjadi, laba akan menjadi sangat kecil bahkan bisa tidak ada.

E. Penelitian Terdahulu

Gambar 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Santi, 2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memilih alternatif untuk mengurangi biaya dengan cara menyewa tempat usaha. Penelitian ini mengungkapkan bahwa membeli gedung untuk kegiatan usaha dapat menyebabkan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa biaya tambahan yang harus ditanggung, seperti biaya asuransi gedung, biaya pemeliharaan, dan biaya lainnya yang tidak terduga. Semua biaya tersebut akan menjadi tanggung jawab perusahaan dan berdampak pada laba yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan memilih opsi sewa tempat usaha, perusahaan dapat mengurangi beban biaya tersebut dan memperoleh laba yang lebih optimal.
2.	(Koloay et al., 2014) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia Persero, Manado.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh informasi akuntansi yang terdapat di PT. Pos Indonesia Persero Manado telah menunjukkan kualitas yang baik, terutama dalam hal efektivitas pelaporan akuntansi yang bertanggung jawab. Namun, penelitian ini juga menyarankan perlunya peningkatan terkait dengan sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Hal ini bertujuan agar sumber daya

			<p>manusia dapat menghasilkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan menjalankan sistem dengan efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.</p>
3.	<p>(Rompas, 2015) Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajerial Pusat Biaya pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Manado.</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mega belum menerapkan informasi akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Salah satu faktornya adalah belum adanya pemisahan biaya yang terkendali dan tidak terkendali. Dalam hal ini, penelitian merekomendasikan agar pihak manajemen PT. Bank Mega mempertimbangkan penerapan sistem reward dan punishment dalam menilai kinerja manajer. Langkah ini dianggap penting untuk mendorong tercapainya tujuan perusahaan dan memotivasi manajer dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Dengan adanya sistem reward dan punishment yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja manajer serta mengoptimalkan pencapaian tujuan perusahaan.</p>
4.	<p>(Prananda & Datu, 2016) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset tetap pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung.</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek penelitian telah menerapkan informasi akuntansi manajemen differensial dalam proses pengambilan keputusan investasi aset tetap, khususnya dalam keputusan untuk membeli mesin Boiler Dryer. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan penghematan biaya. Namun, penelitian ini merekomendasikan peningkatan informasi akuntansi manajemen agar objek penelitian dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pemilihan program atau pembelian secara ekonomis yang dapat berdampak pada masa yang akan datang. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen yang lebih baik, diharapkan objek penelitian dapat melakukan analisis yang lebih komprehensif dan mengoptimalkan</p>

			pengambilan keputusan dalam investasi aset tetap.
5.	(Pangemanan, 2016) Analisis Perencanaan Laba Perusahaan dengan penerapan Berak Even Point pada. PT. Kharisma Sentosa Manado	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Kharisma telah berhasil mengelola kinerja penjualan dan mengendalikan biaya dengan efisien. Pada periode tahun 2013-2015, perusahaan mampu menjual mobil Xenia Sporty 1,3 MT di atas titik impas, yang berarti perusahaan tersebut mampu mencapai keuntungan. Keuntungan ini meningkat secara signifikan melalui hasil penjualan, yang memungkinkan perusahaan untuk merencanakan perolehan laba dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Kharisma mampu mengoptimalkan penjualan dan mengelola biaya secara efektif, sehingga mencapai keberhasilan dalam mencapai laba.
6.	(Adzim, 2017) Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dan berhasil dalam membantu manajemen dalam menentukan anggaran biaya dengan efisien dan efektif. Pengolahan data informasi akuntansi sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah diterapkan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, andal, dan relevan. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam penyusunan anggaran biaya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif, manajemen dapat memperoleh informasi yang akurat dan tepat guna dalam mengelola dan mengendalikan biaya perusahaan.
7.	(Salasa et al., 2018). Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Penggantian Aktiva Tetap Pada Ud. Singkil Service Manado.	Deskriptif Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Akuntansi Informasi Diferensial memberikan manfaat yang signifikan bagi UD. Singkil Service Manado dalam pengambilan keputusan yang baik. Perusahaan telah menerapkan biaya diferensial sebagai pertimbangan jangka panjang dalam penggantian aktiva tetap, khususnya mesin cuci mobil. Namun, penggunaan sunk cost belum sepenuhnya

			diterapkan oleh perusahaan. Dengan penggunaan biaya diferensial, perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kerugian dan nilai buku yang terkait dengan aktiva yang dimiliki oleh UD. Singkil Service Manado.
8.	(Wala et al., 2020) Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Holland Bakery Manado.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kategori pengambilan keputusan manajerial, perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan telah menggunakan kemampuan yang memadai dalam mengelola informasi dan menerapkan penalaran untuk pengambilan keputusan. Manajer perusahaan tersebut mampu menemukan, mengembangkan, dan menganalisis berbagai kegiatan yang mungkin dilakukan, serta memilih alternatif dengan cepat melalui perbandingan dengan alternatif lainnya.
.	(Mahulette et al., 2020) Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning.	Deskriptif Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Citra Raja Ampat Canning telah melakukan pemisahan dan penugasan tanggung jawab secara jelas dalam proses perencanaan strategis dan penyusunan anggaran, berdasarkan divisi-divisi yang ada. Hal ini memungkinkan adanya tanggung jawab yang jelas dan melibatkan partisipasi semua pihak, mulai dari pimpinan hingga karyawan. Berdasarkan analisis hasil, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen di perusahaan ini telah berjalan dengan baik. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap manajer, terutama manajer produksi, telah meningkatkan kinerja manajer dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.
10.	(Lubis, 2021) Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Kuantitatif	Hasil pengujian data menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh signifikan dari Board Scopes, timelines, aggregation, dan integration terhadap kinerja manajerial, diterima baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

			manajerial. Pengaruh dari Board Scopes, timelines, aggregation, dan integration dapat berdampak positif terhadap kinerja manajerial, dan hasil ini didukung oleh data yang telah diuji secara statistik.
11.	(Fauzi et al., 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penjualan Unit yang diperlukan Untuk Mencapai Target Laba pada Perusahaan Dagang : produk, Harga dan promosi Literature Review Akuntansi Manajemen)	Kuantitatif dan Penelitian Kepustakaan	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan, yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi keuangan perlu mengacu pada standar atau pedoman yang telah teruji keandalannya. Analisis titik impas, yang merupakan metode yang mempelajari hubungan antara biaya total, laba yang diharapkan, dan volume penjualan, juga memberikan informasi mengenai headroom, yang berguna sebagai petunjuk dan estimasi besar penurunan yang dapat diprediksi untuk mencegah terjadinya kerugian pada aktivitas yang sedang berlangsung.
12.	(Amilia Khasanah et al., 2022). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam proses Pengambilan Keputusan Menghentikan atau Meneruskan produk pada Depot Muhajirin	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui analisis biaya tetap yang dapat dihindari dan biaya tetap yang tidak dapat dihindari, pengambilan keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan produksi roti coklat memiliki implikasi yang signifikan. Dalam hal ini, alternatif yang dipilih adalah melanjutkan produksi roti coklat, karena keputusan untuk menghentikan produksi roti coklat justru akan mengakibatkan penurunan laba sebesar kontribusi margin roti coklat sebesar Rp.2.720.000. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah untuk terus memproduksi roti coklat..

F. Kerangka Pikir

CV. Citra Panca Mandiri merupakan perusahaan jasa yang bergerak di sektor konstruksi, khususnya dalam penyewaan alat seperti crane, forklift, tower crane, dan launcher untuk proyek pembangunan gedung, jalan, jembatan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah informasi akuntansi manajemen yang berdampak langsung pada laba perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan menjadi hal yang sangat penting dalam dunia bisnis, karena memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sebagai contoh, dalam menetapkan target penjualan tahunan, peningkatan harus dicapai. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu melakukan langkah-langkah seperti perbaikan dalam kegiatan pemasaran, pemanfaatan teknologi digital, dan strategi lainnya yang relevan untuk mencapai tujuan perusahaan. Langkah kedua adalah pengorganisasian atau pengarahan, di mana manajemen atau manajer menggabungkan sumber daya manusia dan membentuk struktur organisasi guna menetapkan tujuan perusahaan. Pembagian pekerjaan antar divisi juga diperlukan agar rencana pencapaian tujuan perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Setelah pengorganisasian tercapai, langkah selanjutnya adalah pengendalian. Dalam konteks akuntansi manajemen, pengendalian berarti bagaimana seorang manajer mengatur operasional harian organisasi. Hal ini meliputi pengelolaan alur tagihan, pajak, pengeluaran, dan sebagainya. Komunikasi yang rutin melalui grup, rapat, dan metode lainnya merupakan bagian dari pengendalian yang efektif. Laporan akuntansi dan non-akuntansi menjadi hasil dari pengendalian tersebut. Setelah pengendalian dilakukan oleh manajer,

langkah berikutnya adalah pengambilan keputusan yang berdampak pada tujuan perusahaan. Misalnya, jika perusahaan telah menjalankan langkah-langkah di atas, tugas seorang manajer adalah membuat keputusan apakah akan melanjutkan operasional atau melakukan pembelian yang akan mempengaruhi laba perusahaan. Secara keseluruhan, CV. Citra Panca Mandiri perlu mengadopsi pendekatan yang komprehensif dalam akuntansi manajemen untuk mengelola operasional secara efektif, mencapai tujuan organisasi, dan membuat keputusan yang terinformasi sehingga berdampak pada laba perusahaan.

Berdasarkan informasi akuntansi manajemen dan penjelasan di atas, alat pengambilan keputusan dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan akan menerima klien melalui surat penawaran yang diberikan oleh entitas. Keputusan ini melibatkan pertimbangan terhadap biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, serta pengeluaran investasi atau biaya yang diizinkan oleh perusahaan. Penting juga untuk menghindari pengeluaran pribadi yang tidak terkait dengan kegiatan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, perlu memperhatikan beberapa indikator yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghasilkan laba setiap tahunnya. Dengan mencapai laba, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan lain, seperti membayar hutang kepada leasing atau toko, serta melakukan investasi yang membantu perusahaan bertahan dan berkembang. Selain itu, pencapaian laba juga memiliki dampak pada pihak kreditur dan kewajiban pajak perusahaan dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan informasi tersebut, penting bagi pihak manajer atau entitas untuk memiliki keterampilan dan pengalaman yang relevan dalam mencapai laba perusahaan. Ini melibatkan penerapan informasi akuntansi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian/pengarahan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan yang berdampak pada laba perusahaan jika dikelola dengan baik. Sehingga berdasarkan masalah yang disebutkan diatas, maka ditarik kesimpulan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Sumber : Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan tambahan. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alami, di mana penelitian itu sendiri menjadi instrumen utama (Sugiyono, 2017).

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dikaji dalam konteks informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap pencapaian laba. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam gejala, kejadian, fakta, peristiwa, realitas, atau kesulitan tertentu yang terkait dengan aspek sosial dan manusia serta kompleksitasnya. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor lain, di mana peneliti harus melibatkan diri secara menyeluruh dalam fokus penelitian, bukan hanya memerhatikan bagian-bagian tertentu, sehingga dapat beradaptasi dan memperoleh pemahaman yang lebih luas yang relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian di CV. Citra Panca Mandiri, informasi dikumpulkan secara komprehensif dengan memperhatikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Metode penelitian kualitatif merupakan cara untuk mengumpulkan informasi

dalam konteks yang alami, dengan melibatkan orang-orang atau peneliti yang terlibat secara alami dalam situasi tersebut (Moleong.L.J,2007).

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian merupakan suatu langkah penting untuk memandu arah penelitian dalam usaha mengumpulkan informasi yang relevan dan mencapai hasil yang diinginkan. Fokus penelitian ini juga berperan sebagai landasan dalam melakukan pembahasan dan analisis. Latar belakang yang menjadi dasar perumusan masalah menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap pencapaian laba dalam konteks Perusahaan Konstruksi di CV. Citra Panca Mandiri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Kima Industri yang terletak di Jalan Kima 17, Kota Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode dua bulan, yaitu dari bulan Maret 2024 hingga April 2024.

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang mencakup data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap tercapainya laba di CV. Citra Panca Mandiri. Karakteristik utama dari penelitian ini adalah dilakukan secara alami dengan akses langsung ke sumber data di lingkungan CV. Citra Panca Mandiri. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang melibatkan kata-kata, visual,

gambar, dan penekanan pada perkembangan tema penelitian di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan dan sumber data primer, dengan melakukan pendekatan langsung pada objek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai praktik akuntansi manajemen yang berkontribusi pada pencapaian laba di entitas tersebut. Sumber data ini digali untuk memahami fenomena informasi akuntansi manajemen terhadap tercapainya laba di CV. Citra Panca Mandiri. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif dan memberikan penekanan pada pentingnya data sebagai landasan penelitian. (Sugiyono, 2012)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik "informasi akuntansi manajemen terhadap tercapainya laba pada Perusahaan Jasa Konstruksi". Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memberikan tambahan data atau informasi yang melengkapi data utama yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel tidak didasarkan pada teori probabilitas seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, sampel diambil berdasarkan konteks penerapan keputusan manajerial. Proses pengambilan sampel dilakukan secara teoretis (theoretical sampling) atau dengan tujuan tertentu (purposive sampling). Hal ini berarti dalam melakukan penelitian, perhatian khusus diberikan untuk mengidentifikasi unit sampling yang penting dan relevan. Sampel penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan setiap unit bisnis yang dapat memberikan informasi akuntansi yang aktual. Generalisasi dalam penelitian ini lebih ditujukan pada situasi penerapan konteks laba daripada konsep acak. Unit-unit teoritis dan karakteristik khas

subjek yang diteliti ditentukan berdasarkan pengetahuan konseptual tentang subjek atau topik yang sedang diteliti. (Hardani, Ustiawaty, 2017).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*): Metode ini melibatkan pengumpulan dan kajian literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan data lain yang terkait dengan masalah penelitian. Penulis mempelajari sumber-sumber informasi ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti.
2. Studi lapangan (*Field Research*): Metode ini melibatkan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis menggunakan teknik tertentu dalam mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, atau pengumpulan dokumen dari sumber yang relevan. Dengan melakukan penelitian lapangan, penulis dapat memperoleh informasi yang spesifik dan kontekstual terkait dengan masalah yang sedang diteliti:
 - a. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi interaktif yang bertujuan untuk memperoleh data, informasi, dan ide-ide dari narasumber melalui pertanyaan dan jawaban secara langsung, terutama dalam konteks penelitian.

- b. Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendukung temuan dari wawancara.
- c. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyediakan bukti atau dokumentasi sebagai pendukung hasil dari wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, foto, dan rekaman percakapan yang diambil oleh peneliti..

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara yang digunakan sebagai petunjuk dalam mengumpulkan data dari setiap informan. Wawancara ini berisi pertanyaan yang mendalam dan spesifik mengenai tema informasi akuntansi manajemen terhadap tercapainya laba di CV. Citra Panca Mandiri. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan alat perekam seperti kamera atau perekam audio untuk mendukung hasil wawancara dengan cara yang efektif dan komprehensif. Data utama yang diperoleh akan dicatat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman audio, dan foto yang diambil saat wawancara dilakukan secara langsung dengan setiap informan di berbagai divisi perusahaan jasa konstruksi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi beberapa divisi, antara lain Bagian Internal Control yang diwakili oleh Pak Rudy Wilyanto, Bagian Pajak yang diwakili oleh Bapak Jamaluddin, SE.,M.Si, Bagian *Accounting* yang diwakili oleh Ibu Wahyuni, Bagian Keuangan yang diwakili oleh Ibu Febry Tjandinegara, Bagian Lapangan yang diwakili oleh Bapak Denis Wilyanto, Bagian Admin Proyek yang diwakili oleh Ibu Suharni, Bagian Admin Kantor yang diwakili oleh

Pak Kusnadi, serta Bagian Penagihan dan Perlengkapan yang diwakili oleh Pak Harifin.

Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti akan menggunakan laptop sebagai alat untuk mengakses informasi secara online. Dengan laptop, peneliti dapat mengakses buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan yang pernah meneliti CV. Citra Panca Mandiri, serta website yang menyediakan informasi umum yang komprehensif tentang perusahaan jasa konstruksi. Bahan referensi ini akan menjadi bagian yang mendukung untuk memvalidasi data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik di lapangan. Selain itu, sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat terdiri dari buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan akan dilengkapi dengan rekaman audio-visual yang diambil saat wawancara mendalam dilakukan (Raco, 2010).

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan dan merekam berbagai aspek situasi yang diteliti pada saat itu. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih umum dan menyeluruh tentang kondisi sebenarnya. Metode analisis deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai dengan sifat masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2017), kegiatan analisis data dalam metode ini terdiri dari tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian. Selanjutnya, dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan penelitian. Peneliti mencatat semua data yang diperoleh dalam catatan lapangan, yang mencakup apa yang didengar, dilihat, dialami, dan temuan yang ditemukan selama penelitian. Semua ini merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Data penelitian yang dikumpulkan terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi..

2. Reduksi Data

Proses analisis data dilakukan dengan tujuan mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti fokus pada hal-hal yang dianggap penting dan relevan. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih rinci dan terperinci.

3. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang telah terperinci disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penelitian tersebut. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh kemudian dianalisis untuk mencari pola hubungan yang relevan guna menghasilkan kesimpulan yang tepat. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan makna dan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Peneliti melakukan tahap ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan dan informasi yang diberikan oleh informan selama wawancara. Melalui proses ini, data diidentifikasi sebagai akurat dan dapat dipercaya sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan dihasilkan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan relevan terhadap temuan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Gambaran Umum Perusahaan

CV. Citra Panca Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang menangani usaha konstruksi dalam bentuk rental alat, membantu proses pemasangan jembatan, mengebor suatu lokasi hingga bisa juga melakukan jasa ekspedisi didarat melalui mobil lowbed yang dimiliki oleh pemilik usaha. Perusahaan ini berdiri pada Tahun 2001 dan merupakan perusahaan yang terbaik dibidangnya. Saat ini CV. Citra Panca Mandiri terus melebarkan usahanya pada bidang rental crane serta kepercayaan pelanggan pada Tahun 2004, Cpm semakin berkembang dan memperkuar armadanya hingga mempunyai 28 unit crane.

Tahun 2008, dengan kejelian dari pendiri dalam melihat peluang untuk memajukan usahanya maka Citra Panca Mandiri melangkah ke tahap selanjutnya dalam bidang rental *tower crane* dan pemasangan jembatan yang ini terus berkembang hingga keluar pulau sulawesi.

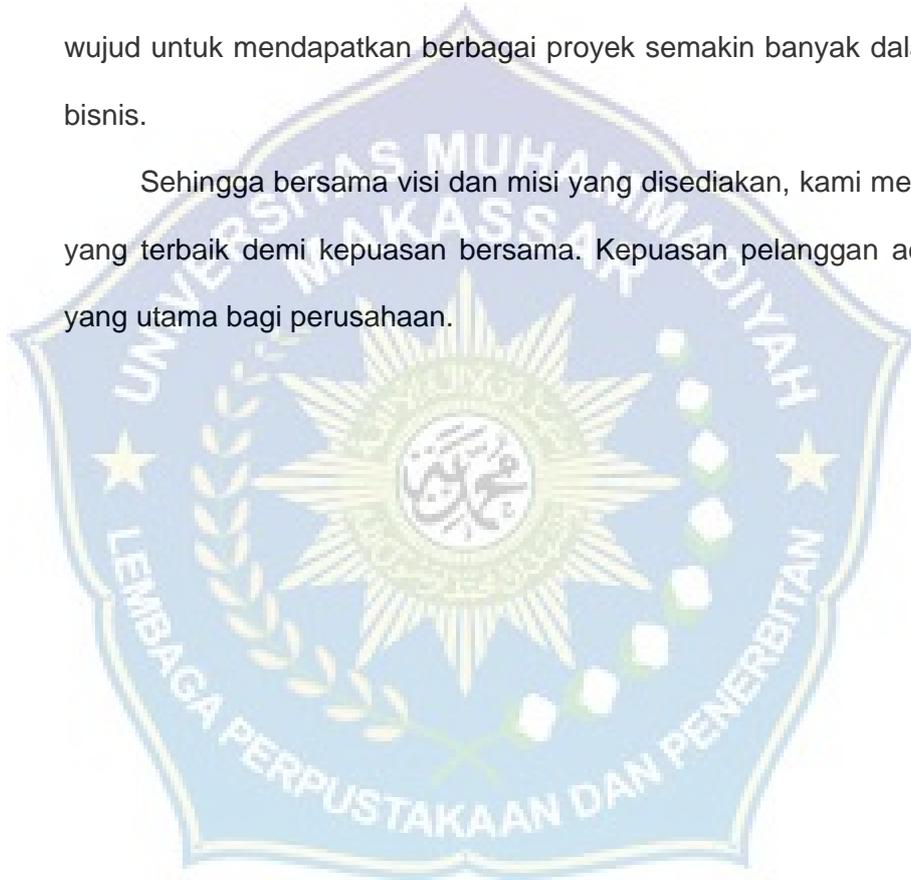
Pada Tahun 2012, dengan kepercayaan dari pelanggan telah mempercayai integritas dan kinerja perusahaan maka pemancangan baik pemasangan *Sheet Pile* (CCSP) maupun tiang pancang yang telah melayani tersebut dari pulau jawa hingga ke pulau Irian. Pada Tahun 2013-hingga sekarang masih berkembang dan berkejasama dalam beberapa perusahaan BUMN dan Swasta diantaranya : Pemancangan *Sheet Pile* : PT. Karya Rezky Panca Mulia, PT. Dyan Nugraha Saotanre, PT. Bumi Permata Kendari, PT. Bumi Permata Kendari, PT. Tiga Muara

Jaya, PT. Summa Logistic, PT. Ramadhan Karya Pratama, PT. Atratama Timurindo, PT. Asia Jaya Raya. PT. Dunia Mas, PT. Wahyu Matrakontraktor, Sedangkan Pekerjaan Bridge Grider Erection : Waskita Karya , Wika Beton, Wika Reality, PT. Sumber Sari Cipta Marga, PT. Adhi Karya, PT. Utama Surya, PT. Ricky Kencana. Pekerjaan Bore Pile diantaranya : PT. Dwi Ponggo Seto, PT. Tukad Mas, Daya Konstruksi, Multi Graha KSO, PT. Sumber Sari Cipta Marga, PT. Naji KSO, PT. Rangka Ekapratama, Proyek Kampus di Palu, Pare-Pare, Manado, dsb. Pekerjaan Pemancangan Pile diantaranya PT. Ukhuwah Umi Teknik, Apartemen Bandara di Hasanuddin Wika Reality, PT. Melati Tunggal Intiraya, PT. Passokorang, PT. Koin Konstruksi, PT. Indrabas Purnama Makmur, PP, Nindya Karya.

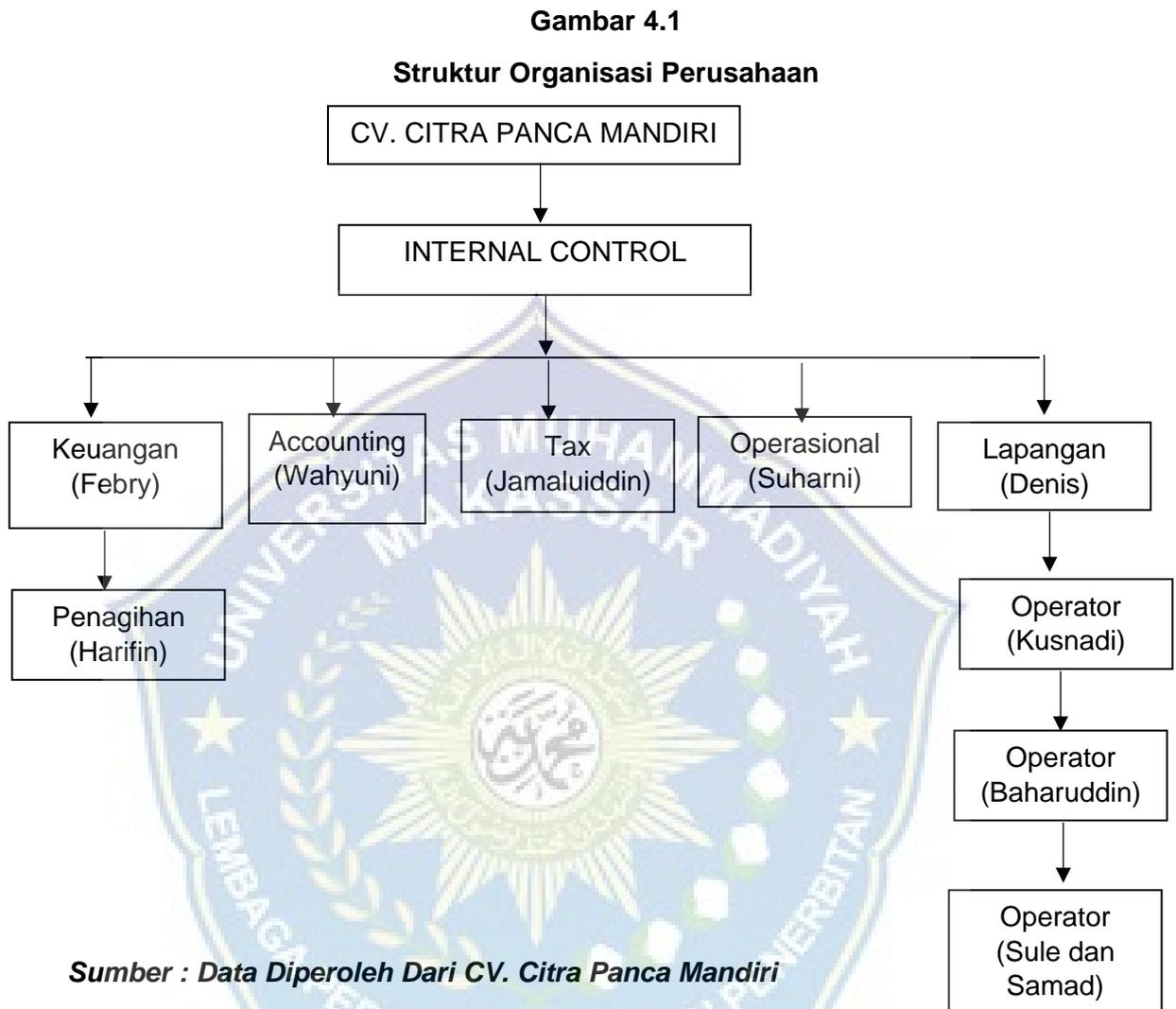
★ Dengan begitu banyaknya pelanggan yang telah mereka lakukan kerjasama maka perusahaan ini bisa dikategorikan berkamajuan dan masih ada sampai sekarang setelah menghadapi berbagai masalah mulai dari kasus covid 19, kasus kecelakaan kerja, penipuan yang dihadapi oleh pelanggan hingga permasalahan dalam bidang lainnya. Hal ini membuat usaha ini bisa bertahan dan berkelanjutan sampai saat ini. Selain itu perusahaan juga taat dalam administrasi dalam mendukung keberlanjutan usaha mulai dari sistem administrasi surat-surat usaha, mendaftarkan diri dan proyek dalam bidang ketenagakerjaan, mengikutkan pelatihan untuk mendapatkan sertifikat badan ahli baik badan hingga karyawan dan perusahaan juga melakukan ketaatan dalam pelaporan pajak kepada negara.

Arti ketaatan yang dilakukan Oleh Pihak CV. Citra Panca Mandiri dilihat dalam melaporkan usahanya dalam perpajakan yang aktif melaporkan pajaknya setiap tahun dan membayar perpajakan baik dalam jenis pph 21,23,25, hingga ppn. Hal ini menjadi kewajiban bagi suatu usaha dalam menjalankan usahanya di negara Indonesia. Hal ini sebagai wujud keberlanjutan yang ditunjukkan kepada pemerintahan dan sebagai wujud untuk mendapatkan berbagai proyek semakin banyak dalam dunia bisnis.

Sehingga bersama visi dan misi yang disediakan, kami memberikan yang terbaik demi kepuasan bersama. Kepuasan pelanggan adalah hal yang utama bagi perusahaan.



2. Struktur Organisasi Perusahaan



3. Penjelasan Job *Description* Perusahaan

Job Description (Gambaran Masing-Masing Divisi)

- a) *Internal Control* merupakan salah satu bidang yang akan mengontrol jalanya suatu usaha mulai dari bagian lapangan hingga yang ada di bagian kantor. Adapun Tugas bagian internal control diantaranya :

- 1) Melakukan Pemeriksaan Bagian Divisi yang ada di perusahaan, yaitu bidang keuangan, *accounting*, pajak, dan bagian lapangan.
- 2) Memastikan Pekerjaan terlaksana dengan baik dan lancar dan efisien dengan memastikan bagian lapangan telah menjalankan kegiatan sesuai sop yang dibentuk oleh entitas.
- 3) Memastikan bagian aliran masuk dan aliran keluar sesuai dengan sop yang berpatokan pada rujukan aturan PSAK, dimana semua transaksi disertai sebuah bukti dan di tandatangani dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan atau perwakilan

b) Bagian Keuangan

Adapun Tugas yang harus dijalankan di bagian keuangan , diantaranya :

- 1) Sebagai Kasir yang bertugas untuk mengeluarkan uang dan menerima uang dari entitas, kemudian membuat bukti pencatatan kemudian membuat laporan buku kas atau bank dan menyiapkan bukti kemudian direkap dan diberikan di bagian *accounting* ketika bukti sudah lengkap
- 2) Bukti yang direkap harus memiliki ototritas atau bukti persetujuan untuk sebagai alat sahnya uang yang dikeluarkan dan diterima.
- 3) Kemudian setiap 1 minggu diberikan di bagian *accounting* untuk dilakukan pengecekan, Sebelum diberikan ke bagian *accounting* diusahakan notanya harus lengkap dan diberikan memo untuk

memberikan kemudahan bagian *accounting* untuk memahami bukti transaksi yang ada.

4) Ketika dana kas kecil yang dipegang diatas 10 juta maka melakukan penyetoran ke bagian bank yang telah menjadikan rujukan dari pimpinan untuk disetorkan.

5) Melakukan penyetoran dan melakukan transaksi dana yang ada di rekening bank, kemudian dilengkapi transaksi dan buat rekapan bank dan disetorkan ke bagian pimpinan/ *internal control* dan ketika di otorisasi baru diserahkan ke bagian *accounting*.

6) Menerima informasi ke bagian *accounting* dan *tax* untuk menginformasikan ke bagian penagihan untuk melakukan pengecekan penagihan yang belum terbayar, bukti potong dan *invoice* dan faktur yang belum diterima , beserta mengingatkan ke bagian cabang untuk memberikan data perpajakan yang akan diserahkan ke bagian pajak dan *accounting*.

c) Bagian *Accounting*

1) Menerima Bukti Transaksi dari bagian keuangan, memastikan kelengkapan bukti yang diterima betul betul sudah lengkap , dimana ketika melakukan transaksi pembelian atau pembayaran memiliki bukti nota/memo atau bukti transfer dilengkapi *invoice* dan efaktur jika ada beserta kelengkapan lain dalam bentuk surat jalan, *purchase order*.

2) Memeisahkan transaksi yang berhubungan per transaksi (atau buku kas atau bank atau proyek kemudian memberikan catatan penting.

- 3) Setelah memisahkan transaksi, hal selanjutnya menginput transaksi di buku kas dan bank. Kemudian pindahkan ke buku besar.
 - 4) Kemudian melakukan pencatatan kedalam bentuk pelaporan keuangan
 - 5) Membuat laporan keuangan untuk ke pemilik perusahaan, bank, pajak.
 - 6) Membuat pelaporan ppn masa, pph 21 masa dan tahunan, dan pph badan
 - 7) Melengkapi data perpajakan dengan melakukan *follow up* ke bagian keuangan dan lapangan
 - 8) Memastikan data harta telah dilakukan pencatatan dan administrasi
 - 9) Menyiapkan data laporan keuangan kemudian diberikan ke bagian perpajakan.
- d) Bagian Tax
- 1) Menerima Data Laporan Keuangan, Data perpajakan secara lengkap ke bagian *accounting*
 - 2) Memastikan datanya dan buktinya sudah benar dan akurat dan dapat dipercaya sebelum dilaporkan ke perpajakan.
 - 3) Melakukan rekapan data ppn masukan dan ppn keluaran
 - 4) Melakukan rekapan pph 21 pegawai tetap dan pegawai tidak tetap
 - 5) Melakukan rekapan angsuran pph 25 dan pph 23 entitas

- 6) Melakukan Analisis ketika ada surat tagihan yang bermasalah ke pajak dan sebagai mediasi untuk menyelesaikan kasus perpajakan entitas baik badan dan pph 21 pribadi pemilik
 - 7) Melakukan perhitungan dan pelaporan pph 25 (badan)
 - 8) Memantau data *accounting* terkait kelengkapan bukti transaksi yang harus tersedia dan melakukan pemantauan terkait semua bukti transaksi yang harus disimpan di ruangan arsip dan komputer.
- e) Bagian Operasional
- 1) Membantu bagian *accounting* dan keuangan ketika bagian *accounting* dan keuangan berhalangan hadir
 - 2) Memantau kelengkapan aktiva tetap dan persediaan barang dalam proyek
 - 3) Memantau surat jalan barang yang keluar dan barang yang diterima kembali
 - 4) Membuat penawaran, invoice terkait barang yang dijual atau dipakai jasanya kemudian memberikan ke bagian keuangan untuk melakukan *cross check* kemudian memastikan datanya tidak salah.
 - 5) Memantau bagian bpjs ketenagakerjaan kepegawaian
 - 6) Memantau proyek yang bekerja di gudang
 - 7) Mengurus barang yang akan jalan di proyek
 - 8) Melakukan pembelian oksigen, oli dan *sparepart* lainnya
 - 9) Membuat *purchase order* ketika melakukan pembelian kemudian memberikan kepada keuangan untuk dilakukan pembelian barang

- 10) Menerima uang untuk melakukan pembelian barang.
- f) Bagian Lapangan
- 1) Mengatur barang yang diterima dari bagian operasional
 - 2) Mengatur barang barang agar dipakai sesuai dengan kebutuhan proyek
 - 3) Memastikan barang agar tidak terjadi kerusakan
 - 4) Memastikan pegawai bekerja sesuai dengan tupoksinya yang ada dilapangan.
 - 5) Memastikan semua administrasi dan kelengkapan proyek telah dijalankan
 - 6) memastikan pekerjaan berjalan lancar sesuai permintaan dari diputuskan kontrak kerja dengan pelanggan atau *vendor*.
 - 7) Memastikan pegawai dalam bekerja dalam bentuk total kerja dan berapa lembur yang ada dilapangan dan diberikan ke bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran, kemudian menerima bukti transfer nya dari pihak kantor.
 - 8) Memastikan pekerjaan telah diselesaikan tepat waktu dan ketika ada kendala maka akan melakukan konsultasi ke bagian internal *control* yang di lapangan untuk mencari solusi

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Tercapainya Laba

Informasi akuntansi manajemen dijadikan rujukan untuk menghasilkan sebuah laba bagi entitas. Laba akan terbentuk ketika memiliki bagian manajemen yang terstruktur. Adapun indikator yang

berhubungan dengan indikator fungsi akuntansi manajemen diantaranya : Perencanaan, Pengorganisasian, penganggaran atau memberikan motivasi, hingga Pengendalian dan Pengambilan keputusan. Seperti kita ketahui bahwa entitas ini bergerak dalam bidang perusahaan konstruksi tentunya memiliki persaingan dalam dunia bisnis. Salah satu mempertahankan bisnis di ekspansinya tentunya akan tercapai laba yang diharapkan dalam dunia bisnis sehingga menunjukkan kemampuan bertahan bagi entitas.

Adapun informasi yang didapatkan selama wawancara terkait bagian informasi akuntansi manajemen berkaitan dengan manfaat yang diperoleh ketika perusahaan membentuk standar operasional perusahaan atau membentuk perencanaan ketika menjalankan sebuah usaha?

“Perencanaan salah satu bentuk awal yang harus dipikirkan dalam membentuk usaha, pada dasarnya usaha ini terbentuk karena adanya ide yang dimiliki dan peluang pasar yang didapatkan selama melakukan riset di pasar hal itu dijawab oleh bagian internal control yaitu pak rudy wilyanto, beliau menjawab saya setuju bahwa dalam menjalankan usaha maka perlu dibentuk sebuah perencanaan awal , maka dari itu ketika saya membentuk usaha ini maka yang diperlukan adalah bagaimana membentuk uang cepat masuk dalam dunia entitas, maka dibutuhkan bantuan orang lain atau sumber daya manusia untuk membantu saya , maka dari itu saya membentuk bagian keuangan, *accounting*, pajak dan bagian lapangan dan yang mengontrol mereka adalah saya sendiri untuk memastikan pekerjaan bisa terlaksana dengan baik dan maksimal, hingga memikirkan bagaimana usaha ini bisa mampu berkembang sampai di masa yang akan datang, maka dari itu saya membentuk aturan kantor mulai dari mendapatkan pekerjaan dan terlaksananya pekerjaan hingga tertagihnya pekerjaan sehingga bisa mengetahui apakah perusahaan mengalami untung atau tidak.

“Kemudian di tambahkan bagian keuangan yaitu ibu febry yang mengatakan bahwa perencanaan merupakan jantungnya perusahaan untuk bisa berkembang dan tidak adanya seseorang melakukan tindakan yang tidak sesuai

dengan aturan, selain itu bagian internal control yang selaku pimpinan kami tidak henti-hentinya memantau kami dalam pekerjaan walaupun beberapa tahun ini bapak mulai pegang di jakarta, sedangkan kami diberi kepercayaan untuk pegang makassar, jadi kami sebagai pegawai semua menganggap bahwa bagaimana melakukan ekspansi pemasaran, hingga mengatur agar pelanggan tetap ada dan pekerjaan berjalan dengan maksimal”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui informan terkait dengan informasi akuntansi manajemen yang dilihat bagian perencanaan yang dibentuk oleh pihak manajemen dengan terbentuknya internal *control*, kemudian pertanyaan berikutnya, bagaimana pembentukan internal *control* atau sop yang dimiliki dan apakah ada penggunaan teknologi yang diperlukan untuk melacak apakah sistem yang dijalankan sudah sesuai atau ada yang melakukan tindakan diskriminasi dalam dunia usaha?

Dalam pertanyaannya kembali dari pihak penulis, kemudian dijawab oleh informan yang bagian lapangan yang mengatakan bahwa adapun teknologi yang kami lakukan di bagian proyek adalah dengan aplikasi gambar untuk menentukan apakah proyek yang akan dijalankan layak atau tidak dan kami meminta jasa gambar untuk melihat apakah proyek yang dijalankan apakah proyek ini bisa dikerjakan atau tidak, dari jasa ini kami akan melakukan pembayaran *fee* atas penggunaan tenaga ahli. Sedangkan bagian *accounting* juga menjawab penggunaan teknologi yang kami lakukan kami menggunakan *dropbox* dan *my cloud home* untuk mengirim data dan mengambil data yang bisa dilihat oleh per divisi, jadi kalau bagian divisi bagian keuangan akan mengirimkan data keuangan baik kas dan bank kemudian bagian internal *control* yang akan melihat fisik

dan laporan apakah sudah sesuai atau tidak, kemudian selain itu bagian *accounting* bisa mengakses juga baik dalam bentuk data, adapun kekurangannya adalah untuk melihat fisik maka harus ke tempat pusat yaitu di makassar dan cabang atau proyek yang ada di luar makassar akan mengirimkan datanya. Sedangkan ditambahkan juga bagian pajak, bahwa penggunaan teknologi yang dijalankan dengan memanfaatkan aplikasi perpajakan yang dimiliki dari negara, seperti kalau ingin membuat faktur, menggunakan aplikasi efaktur, dan ketika mau melaporkan data pph 21 karyawan menggunakan aplikasi pph 21, dan aturan baru dari pihak perpajakan, bahwa perhitungan pph 21, 23 dan pembayaran melalui satu aplikasi yaitu *DJP Online*, sehingga memudahkan mengakses data baik perusahaan dan pemerintahan.

Berdasarkan pemaparan dari para informan mengatakan bahwa perusahaan sudah menjalankan informasi akuntansi manajemen dalam bentuk membuat perencanaan didalam sebuah organisasi dalam bentuk membuat aturan dalam usaha sehingga dijalankan oleh sumber daya manusia, dan kendalanya masih menggunakan secara *offline* pada saat melakukan pengecekan antara nota secara fisik dan data. Sehingga hal ini perlu dibuatnya sebuah sistem agar setiap data yang dalam bentuk fisik agar juga dilakukan penyimpanan secara *hard copy* sehingga datanya bisa dibuka segera dan dapat di perlihatkan secara *online* ketika harus diperhadapkan berbagai masalah dan ketika data dibutuhkan secara mendadak yang tidak mengharuskan memasuki kantor. Selain

tentunya terdapat berbagai masalah ketika didalam menjalankan sebuah bisnis tidak memiliki aturan, hal itu memicu usaha tidak akan berkembang. Hal itu juga ditambahkan informasi kepada informan terkait kendala apa saja yang sudah terjadi didalam usaha.

“Bagian Operasional mengatakan kendala yang sempat kami rasakan ketika pegawai kami mengalami kecelakaan kerja di proyek dan ternyata kami tidak mendaftarkan karyawan kami dalam bentuk bpjs ketenagakerjaan, sehingga dana yang harus kita keluarkan semakin besar, mulai penggantian biaya rumah sakit, biaya duka, hingga harus kehilangan pekerja. Pada waktu itu kami sudah mendaftarkan pekerja kami, tetapi karyawan kami dulu menggunakan dana bpjs sehingga hal ini menjadi masalah. Hal ini disebabkan karena kami terlalu percaya kepada pegawai dan ketika mengeluarkan uang bagian keuangan tidak menerima bukti, lama buktinya, hingga karyawan kami melakukan manipulasi bukti sehingga bagian bpjs menolak pengajuan untuk pegawai kami akibat adanya kecelakaan kerja/proyek yang ada dilapangan.

Bagian Lapangan mengatakan bahwa hal itu menjadi kendala karena yang mengalami musibah menuntut usaha untuk memberikan uang duka dan menuntut uang duka lainnya dalam kecelakaan kerja dalam bentuk bpjs ketenagakerjaan. Berdasarkan hal itu yang menjadi kendala kami pada waktu itu dan hal ini menjadi rujukan kami bahwa didalam menjalankan usaha perlu ada aturan dalam menjalankan bisnis, aturan dari pemerintah sehingga karyawan terjamin, dan mengikutkan pelatihan hal ini dipaparkan oleh bagian internal control selaku pemilik perusahaan.

Berdasarkan pemaparan yang didapatkan dari berbagai informan masalah yang dirasakan akibat lalainya sebuah aturan yang harus dibentuk menyadarkan bahwa didalam menjalankan usaha bukan hanya mementingkan bagaimana penghasilan, tetapi

dibutuhkan sebuah proses untuk mempertahankan usaha mulai dari aturan yang harus dibentuk agar karyawan tidak melakukan kecurangan sehingga merusak yang lainnya dan menaati aturan dengan mengikutkan bpjs ketenagakerjaan proyek selama bekerja hal ini sebagai salah satu bentuk efisiensi biaya yang akan diperoleh ketika menjalankan sebuah entitas dan mendapatkan masalah kerja.

Informasi berikutnya berkaitan dengan akuntansi manajemen yang kedua yaitu Pengorganisasian, pembentukan pengorganisasian dalam bentuk bagaimana meningkatkan produktivitas didalam entitas hal ini dengan membentuk pelatihan kepada karyawan, mulai dari pelatihan untuk mendapatkan surat keterangan ahli yang akan diikuti melalui lembaga, atau bagian keuangan dan *accounting* akan diikuti melalui pelatihan atau seminar yang diadakan oleh ikatan akuntan indonesia dan perpajakan melalui ikut kelas pelatihan pajak dan keuangan. Melalui pemaparan ini maka pertanyaan yang terbentuk apakah perusahaan dalam menerapkan produktivitas didalam usaha telah dijalankan atau tidak.

Bagian *internal control* memaparkan bahwa dalam pembentukan produktivitas telah kami jalankan, karena kami tidak akan mendapatkan proyek kalau data-data administrasi tidak dilengkapi dalam bentuk surat keterangan ahli dan khusus yang harus didaftarkan dan diikuti pelatihan dan ketika lulus akan mendapatkan sertifikat dan itu didaftarkan di organisasi yang namanya gapensi, organisasi ini akan mengeluarkan surat

keterangan ahli, surat badan usaha dan sebagai alat untuk mengurus nib perusahaan, sehingga sangat diperlukan didalam menjalankan sebuah usaha dan hal ini telah kami lakukan.

Sedangkan bagian *accounting* juga menjawab untuk pelatihan tidak diikuti, tetapi saya sebagai sumber daya manusia untuk mendukung *skill* dan kemampuan yang saya miliki biasanya saya mengikuti pelatihan dalam bentuk kursus pelatihan dan pembuatan laporan keuangan di yayasan adhiputeri, dan ikut kelas pajak di satu kelas pajak, hal yang saya lakukan untuk diri sendiri dan dari hal ini bisa dapat melaksanakan tugas saya ketika bekerja. Menurut saya ketika kita ingin menambah wawasan dan ketika tempat kita bekerja tidak memberikan fasilitas, maka carilah jalan sendiri dan selama kita masih mampu untuk melaksanakan maka lakukan. Hal itu juga ditambahkan oleh bagian pajak bahwa kami juga biasanya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan *skill* dalam bentuk belajar di *youtube* dan bertanya sama *account representative (ar)* terkait permasalahan yang dihadapi dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan pemaparan dari bagian *accounting*, pajak, dan internal control maka pembentukan pengorganisasian sebagai bentuk untuk melihat tupoksi pekerjaan yang dimiliki dan sebagai salah satu untuk menciptakan perusahaan semakin berkembang dan berkelanjutan ketika pembagian kerja sudah diatur, selain itu juga penggunaan pelatihan dan pembentukan administrasi telah dilakukan, karena sebagai alasan bahwa usahanya tidak terbentuk

dan tidak akan mengikuti proyek ketika tidak memiliki sebuah kelengkapan administrasi, maka dibutuhkan klasifikasi sumber daya manusia sesuai bidangnya khususnya berkaitan dengan teknik atau *non* teknik yang memiliki pengalaman dalam proyek.

Sedangkan bagian *accounting* tidak mendapatkan semacam pelatihan, tetapi dirinya terbentuk karena pengalaman ketika di perkuliahan dan dibentuk dengan mengikuti kursus pelatihan akuntansi dan kelas pajak, sehingga aturan dalam pembuatan laporan keuangan sudah sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), hal itu dibentuk karena didalam suasana kantor terdapat ruang administrasi kantor yang digunakan menyimpan administrasi atau bukti beberapa tahun kedepannya, dan susunanya sudah rapih hal itu ditandai pengelompokkan transaksi dibentuk berdasarkan per transaksi, hingga data perpajakan teradministrasi secara lengkap mulai dari *invoice*, faktur dan pelaporan ppn masa, pph 21, pph 23.

Hal itu disebabkan karena adanya saling bekerja sama antara sesama para pekerja dan saling membantu dalam menjalankan tupoksinya masing-masing. Hal itu juga bisa dilihat bahwa keinginan dari para pekerja untuk membantu pemilik dalam peningkatan *skill* dengan melakukan pembelajaran secara *otodidat* yang biasa dilakukan pembelajaran di *youtube* menyatakan bahwa dengan memiliki secara keseluruhan pegawai yang bekerja tanpa batas dan tidak ragu mengeluarkan biaya secara mandiri untuk berkarya membuktikan salah satu bentuk perkembangan usaha dan salah satu

membentuk efisiensi biaya dalam berkaitan di bidang pelatihan, tetapi bisa menjadi rujukan kepada pimpinan untuk memberikan *reward* kepada pegawai yang sudah totalitas dengan memberikan kenaikan gaji atau memberikan penggantian biaya pelatihan atau pendidikan yang sudah dilaksanakan atas minatnya sendiri yang berhubungan dengan keberlanjutan dari *skill* karyawan.

Informasi berikutnya berkaitan dengan akuntansi manajemen yang ketiga yaitu Pengarahan dan Pemberian Motivasi. Pengarahan yang dimaksud adalah salah satu indikator yang berkaitan dengan kekuasaan untuk memberikan penjelasan terkait pekerjaan mereka apakah sudah sesuai atau tidak maka pekerjaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan Sop dan di pantau oleh pimpinan dan internal control, apakah telah dilaksanakan atau tidak dalam entitas?

Hal itu dipaparkan oleh bagian keuangan yang mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki internal *control* yang mengontrol perusahaan kemudian untuk melihat apakah pekerjaan kita ini sudah sesuai atau tidak maka internal *control* hadir untuk mengingatkan dan menegur kesalahan yang dilakukan. Bagian Operasional juga mengungkapkan dengan adanya internal *control* pekerjaan kita akan tepat waktu dan waktu yang biasa kita gunakan kita manfaatkan dengan santai karena tidak ada yang *control*, dan ketika terbentuknya internal *control* ketika pimpinan tidak ada, diberikan bagian amanah untuk ditugaskan ke bagian keuangan dan *accounting*, jadi ketika pimpinan, internal *control* maka kami saling gantian untuk menjalankan tanggungjawab yang diberikan amanah

dari pihak perusahaan. Hal itu juga senada dengan jawaban dari bagian pajak :

“Pengarahan yang dimaksud adanya tanggung jawab yang dijalankan oleh internal *control* yang dibentuk dan menyadarkan diri bahwa menghargai waktu dan tanggungjawab kita sebagai pekerja dengan mengurangi main hp ketika bekerja , melaksanakan pekerjaan tanpa harus tunggu imbauan dari pimpinan. Ketika ada sebuah masalah berkaitan dengan kesalahan lapor, kesalahan pembayaran atau menarik data maka coba cari penyelesaiannya dan buatlah diri kita untuk bekerja dan mencari jawaban melalui media media lain.

Bagian lapangan juga mengatakan bahwa untuk pekerjaan selesai maka saya sebagai tim lapangan yang menjadi kepercayaan dari pimpinan untuk memberikan pengarahan dan motivasi kepada karyawan dan *reward* yang biasa diberikan sebagai motivasi dalam bentuk pemberian *fee* kepada karyawan dan operator yang ada dilapangan, sehingga hal ini membuat tim yang ada dilapangan semakin semangat bekerja.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa informan yang mengatakan bahwa pengarahan atau kekuasaan yang dimiliki akan membantu membentuk suksesnya suatu usaha. Karena dengan adanya pengarahan maka akan memberikan contoh kepada tim yang lain dalam bekerja dan ketika visi perusahaan tercapai dengan meningkatnya omset dan dari tingkatnya ini maka bagian tim lapangan akan diberikan *reward* dalam bentuk biaya tambahan yang dijadikan salah satu motivasi untuk semangat bekerja, dan permasalahan disini bentuk penghargaan atau motivasi hanya diberikan kepada tim lapangan, kenapa tim lainnya tidak diberikan karena mereka juga telah bekerja dan membantu agar administrasi kantor telah berjalan efektif dan tanpa mereka tidak akan berjalan, maka dibutuhkan juga tambahan biaya penghargaannya kepada tim

yang lain sebagai bentuk semangat mereka bekerja, maka dari itu perlu disishkan keuntungan kepada pegawai yang telah bekerja maksimal untuk perusahaan diakhir tahun.

Informasi berikutnya berkaitan dengan fungsi akuntansi manajemen yang keempat yaitu Pengendalian dan Pengambilan Keputusan. Pengendalian salah satu bentuk yang diperlukan dalam dunia usaha, dengan adanya pengendalian internal maka aturan yang dimiliki entitas bisa dijalankan sesuai jalannya dan tidak melakukan kecurangan yang dapat merusak tempat makan kita bekerja baik yang berhubungan dengan kecurangan, manipulasi hingga membocorkan data rahasia perusahaan ke pelanggan dan agar pekerja tidak mengalami kecelakaan kerja dan ada bentuk pergantian dari pemerintah. Seperti yang telah diuraikan beberapa fungsi yang lain yaitu Fungsi perencanaan salah bentuk perencanaan awal yang harus dimiliki dalam dunia usaha dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kemudian perlu adanya pengorganisasian untuk mendukung produktivitas pekerja dengan menghadirkan pelatihan dan pembentukan *skill* kepagawaian untuk meningkatkan kualitas kerja dan sebagai bentuk keberlanjutan bisnis, yang ketiga adalah fungsi pengarahan dan motivasi yang menjadi point penting untuk para pegawai agar bisa bekerja secara maksimal dan semangat dan tidak ada niat untuk meninggalkan perusahaan dan mengkhianati usaha, maka pemilik usaha harus memperhatikan kesejahteraan pegawai dan usaha. Kemudian yang keempat adalah dalam bentuk membentuk pengendalian, seperti kita ketahui

pengendalian biasa kita sebut sumber daya manusia yang akan memantau para pekerja lainnya, adapun internal control disini terdiri pemilik perusahaan, bagian keuangan dan bagian *accounting* yang akan menjadi pionir dalam mensukseskan bisnis dari pemilik perusahaan agar bisa berkembang dan berkelanjutan dan kualitas kerja yang dihasilkan bisa maksimal hal itu didukung oleh pemaparan dari bagian internal *control* yang merupakan pemilik dari perusahaan, maka saya sendiri yang melihat perkembangan karyawan baik yang ada dikantor dan dilapangan tetapi saya dibantu 2 orang karyawan yang saya percaya yang bekerja di bidang keuangan dan *accounting*, alasan tidak menambah pegawai karena untuk saat ini masih bisa sendiri dan 2 orang pegawai yang saya percaya, ketika usaha ini bisa berkembang lagi diusahakan untuk membentuk audit internal yang dijadikan sebagai internal *control* didalam usaha, sehingga bisa membantu karyawan kami yang saya kasi kekuasaan untuk menjaga kantor.

“ Bagian Keuangan mengatakan bahwa terpilihnya internal *control* maka kami dengan senang hati untuk menjalankan tanggung jawab dan bisa membantu usaha bisa mendapatkan berbagai proyek atau pekerjaan khususnya bidang konstruksi dan tentunya kami biasanya meminta dukungan dari berbagai karyawan dan orang-orang yang bisa mendapatkan pekerjaan maka kami akan memberikan fee atau imbalan sedikit kepada para sumber daya yang mendapatkan proyek dan hal ini merupakan hal yang lumrah dalam dunia bidang usaha dan tentunya kami akui sebagai biaya”.

Hal itu juga ditambahkan oleh bagian *accounting* yang mengungkapkan dari data biaya yang dikeluarkan kami juga akan memberikan potongan dalam bentuk potongan pph 21 sebesar 5% dari nilai *fee* yang diberikan sehingga hal ini sebagai media pelaporan biaya dialporkan di pihak entitas dan ke pemerintah.

Sehingga hal ini memberikan dukungan bagi para pekerja yang mendapatkan semangat dalam mencari pekerjaan dan kami sebagai pemilik usaha dan karyawan saling bersinergi dan saling membantu satu sama lain dalam membuat usaha yang saya miliki dalam bentuk keberlanjutan usaha di masa yang akan datang, hal ini dipaparkan sebagai pihak internal *control* dan pemilik usaha.

Berdasarkan pemaparan, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa fungsi akuntansi manajemen yang dijadikan rujukan dapat menjadi salah satu indikator mencapainya visi-misi yang diharapkan dalam menjalankan usaha dalam bentuk tercapainya laba yang diharapkan, masalah-masalah yang dihadapi dijadikan rujukan untuk ditahun berikutnya agar pelanggan yang dijadikan salah satu bentuk pelayanan tertinggi agar lebih diperhatikan secara maksimal, karena salah satu yang mendapatkan penghasilan adalah pelanggan, maka dibutuhkan sumber daya manusia untuk menjalankan usaha dan diperlukan pengeluaran dari perusahaan untuk mempertahankan semangat bekerja dan agar mereka bisa menjalankan kegiatan usahanya bisa tercapai dengan membentuk standar operasional, dan di atur oleh beberapa pengarahannya yaitu internal *control* atau biasa disebut dengan audit internal, dan hal ini tidak dimiliki oleh perusahaan ini, karena masih skala kecil dan ketika usaha ini memiliki lebih dari satu pemegang saham maka diperlukan dibentuk audit internal dalam menjalankan usaha, karena biasanya pihak pemegang saham yang lainnya tidak akan percaya hasil pelaporan kerja dari pihak manajemen.

Sehingga dengan melaksanakan fungsi akuntansi manajemen maka akan tercapainya laba yang diharapkan. Hasil yang dicapai

pada dasarnya bukan hanya dalam bentuk laba tetapi dalam bentuk kepercayaan pelanggan untuk menjadi salah satu alasan untuk tetap bekerjasama dengan usaha yang dimiliki, dan karyawan yang bekerja secara maksimal dan tanpa batas dalam memberikan dedikasinya kepada usaha yang mau meningkatkan *skill* dan kemampuannya baik dalam bidang *accounting*, keuangan, pemasaran hingga pelatihan dilapangan penggunaan alat kerja /proyek itu juga merupakan salah satu untuk mempertahankan laba. Karena semakin sempurna pondasinya didalam usaha maka semakin besar kemungkinan laba akan semakin banyak yang kita peroleh.

Menurut pemaparan dari bagian *accounting*, keuangan, operasional dan pajak hingga tim lapangan mengatakan setuju dengan hal yang dipaparkan oleh peneliti, sehingga mereka akan bekerja secara maksimal dan semakin giat untuk bekerja dan menciptakan usaha berkelanjutan dengan meningkatkan kegiatan kegiatan yang menambah penghasilan dari menjaga nama baik dari perusahaan, pelanggan hingga yang lainnya khususnya masyarakat sehingga perusahaan akan tetap ada sampai di masa yang akan datang walaupun diterpa berbagai ujian atau masalah.

Sehingga berdasarkan pemaparan dari berbagai informan yang berkaitan dengan informasi akuntansi manajemen yang dijadikan salah satu rujukan usaha untuk mencapai laba yang diharapkan dan diperlukan saling bersinergi antara satu sama lain dan dibutuhkan kerjasama untuk membentuknya. Karena perusahaan akan berkembang ketika dijaga bukan hanya pemilik

tetapi orang-orang yang ada didalamnya yang merupakan salah satu tempat kita untuk semangat dalam bekerja dan membuat usaha bisa berkelanjutan. Dengan adanya sikap komunikasi, hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan sebagai bentuk berkelanjutan usaha karena pemilik perusahaan menjalankan usahanya bukan hanya mengejar profit tetapi menciptakan profit melalui sumber daya manusia dan pelanggan sehingga *profit* akan berkelanjutan dan bisa bertahan sampai di masa yang akan datang.

C. Pembahasan

1. Analisis Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Tercapainya Laba.

Informasi akuntansi manajemen yang diperoleh terdapat beberapa indikator yaitu :

a. Perencanaan

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini bahwa suatu entitas telah memiliki sebuah perencanaan pada saat membuat usaha dengan membentuk standar operasional yang akan digunakan dalam melakukan pengambilan keputusan bagi pihak entitas diantaranya terbentuknya *internal control* , dimana terdiri oleh pemilik usaha sendiri kemudian diberikan amanah kepada bagian *accounting* dan bagian keuangan untuk memantau kantor ketika pemilik usaha tidak berada di makassar dalam bentuk pemilik perusahaan dan bagian keuangan dan *accounting* yang merupakan kepercayaan bagi pihak entitas. Dari *internal control* yang tersedia bertujuan untuk mengontrol jalannya perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang

merusak citra atau image perusahaan dan menghindari para karyawan melakukan kecurangan yang dapat merusak perusahaan. Hal itu dilihat adanya seorang karyawan melakukan kecurangan dengan memanipulasi pelaporan bpjs yang berdampak pada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja tidak mendapatkan uang kompensasi dari bpjs ketenagakerjaan.

Dengan adanya SOP ini akan membantu perusahaan dalam menjalankan usaha bebas dari kecurangan, contohnya setiap transaksi yang dikeluarkan perlu adanya nota ataupun bukti yang mendukung dan bukti yang diperoleh tidak boleh lama diberikan kepada pihak yang mengeluarkan uang, sistem administrasinya masih dilakukan secara *offline* artinya untuk mengecek data hanya dilakukan di tempat saja dan hal ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan perbaikan dalam membentuk sistem dengan menggunakan data bukan hanya dalam bentuk fisik tetapi menyimpannya juga di komputer sehingga bisa dilakukan pengecekan bukan hanya dikantor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : (Rahmah et al., 2022) mengatakan bahwa dengan adanya pengungkapan akuntansi manajemen kedalam bentuk peningkatan kualitas produk dengan membentuk desain yang berkualitas dari suatu produk dan memasukkan informasi lingkungan/sosial kedalam sebuah entitas sehingga citra perusahaan baik maka hal ini salah satu untuk mendukung untuk mempertahankan laba bagi suatu entitas.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian biasa dikenal dengan membentuk pembagian kerja agar kegiatan yang dilakukan dalam dunia kerja bisa efisien atau efektif dan sekaligus menghindari pembagian kerja terlalu banyak yang bisa membuat karyawan merasa jenuh, lelah dan menampung seseorang untuk melakukan tindakan deskriminasi yang bisa merusak kepercayaan dan kejujuran bagi dunia entitas. Adapun permasalahan yang diperoleh dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa sudah melakukan pembagian kerja dengan divisi masing-masing tetapi yang menjadi permasalahan adalah entitas melakukan pembatasan pemberian pelatihan yang ditujukan untuk bagian lapangan yang erat kaitannya dengan tujuan laba saja, sedangkan untuk karyawan divisi lainnya diabaikan, tetapi sumber daya manusia yang lainnya tidak menutupi diri tetapi malah melakukan pelatihan secara mandiri, sehingga hal ini menjadi masukan bagi pemilik usaha agar memberikan reward bagi para karyawan yang meingkatkan *skill* mereka dengan tujuan untuk melindungi karyawan yang berkualitas tetap bekerja di tempat entitas.

Selain itu dalam divisi rangkap jabatan yang telah dilakukan, sebaiknya memisahkan orang-orang yang memegang divisi bagian accounting dan bagian keuangan dan hal ini merupakan salah satu untuk mendukung menghindari seseorang melakukan tindakan diskriminasi, dan perlunya ada pembagian kerja dan tidak boleh memegang lebih dari satu jabatan seperti yang dibahas di bagian pengorganisasian melakukan pembentukan pembagian kerja untuk mendukung produktivitas kerja dalam dunia kerja. Hal ini sejalan

dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu : perlu adanya pembagian kerja per divisi untuk menghindari seseorang melakukan kecurangan atau penipuan dalam dunia kerja, (Wahyuni, 2019, 2023).

c. Pengarahan dan Pemberian Motivasi

Selain itu juga dengan adanya informasi akuntansi manajemen yang berikutnya yaitu pengarahan atau pemberian motivasi, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi permasalahan ketika tidak adanya aturan dalam suatu entitas membuat para pegawai melakukan tindakan acuh tak acuh dan bisa merugikan perusahaan karena melalaikan tanggungjawabnya, maka dibutuhkan pengarahan dengan dibentuknya internal control atau audit internal untuk membantu melakukan pengecekan terkait pekerjaan sumber daya manusia apakah sudah sesuai atau tidak memberikan motivasi dalam bentuk kesejahteraan pegawai seperti fee marketing sebagai bentuk semangat dalam bekerja dan mereka akan menjadi lebih semangat dan hal itu telah dilakukan oleh pihak citra panca mandiri dengan memberikan fee bagi pihak lapangan, hal yang menjadi masalah adalah pemberian motivasi tidak diberikan ke divisi lain, sehingga hal ini membuat kecemburuan dalam dunia kerja dan harusnya memberikan bantuan kepada karyawan sehingga mereka juga akan lebih semangat dalam bekerja, karena sesungguhnya dalam dunia bekerja mereka juga ikut andil dalam kelancaran administrasi dunia kerja sehingga hal ini dapat mempertahankan sumber daya manusia yang kita miliki.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu : (Christine & Apriwandi, 2022; Mahendra et al., 2021; McNally & Maroun, 2018; Wahyuni et al., 2020) yang mengungkapkan perlunya adanya pihak ketiga atau pihak internal control dalam memantau keadaan perusahaan sehingga bisa diketahui apakah entitas menjalankan aturan atau tidak dan sebagai alat untuk menimbulkan kepercayaan bagi pihak investor dalam mengelola suatu usaha.

d. Pengendalian dan Pengambilan Keputusan

Setelah menjalankan beberapa informasi akuntansi manajemen maka akan memudahkan bagi pemilik perusahaan untuk membentuk suatu usaha dan dapat dijadikan alat pengambilan keputusan yang bisa dijadikan patokan untuk mempertahankan sebuah usaha untuk bertahan lama di ekspansinya. Hal itu juga diungkapkan bahwa dengan menggunakan sistem akuntansi manajemen dapat mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menilai kinerja manajerial, (Hasan & Randi, 2020). Selain itu juga bisa dijadikan alat untuk melakukan pengambilan keputusan yang akan berdampak pada laba dalam bentuk pengurangan atau penghematan biaya dalam memutuskan berinvestasi di pembelian asset tetap, (Prananda & Datu, 2016). Serta pengambilan keputusan dalam menggunakan teknologi baik dalam penggunaan data marketing, data pajak dan data keuangan bisa dijadikan alasan untuk mendapatkan informasi yang sangat berguna dalam bidang keuangan, laba dan hal ini sejalan dengan

beberapa penelitian terdahulu yaitu (Fauzi et al., 2022; Hadiyat, 2020; Salasa et al., 2018; Santi, 2013).

Berdasarkan informasi akuntansi manajemen yang diadopsi didalam sebuah entitas di CV. Citra Panca Mandiri dijadikan rujukan untuk mempertahankan laba yang diharapkan sehingga perusahaan bisa berkembang dan mempertahankan masa jayanya dengan cara mereka tetap ada di sampai di masa yang akan datang, hal itu terlihat entitas ini mampu melewati ketika terjadi kondisi alam yaitu covid 19 yang tetap bertahan sampai saat ini. Jadi pada dasarnya untuk menciptakan sebuah laba maka hal yang perlu dilakukan adalah memiliki sebuah aturan, atau standar operasional, kemudian dibutuhkan memperhatikan masyarakat dengan memberikan kesehataeraan dalam bentuk memberikan pelatihan untuk membentuk skill atau memberikan bpjs ketenagakerjaan/kesehatan dan bonus, karena pada dasarnya suatu usaha untuk bisa bertahan bukah hanya mencari laba, tetapi bagaimana mempertahankan kualitas dan masyarakat yang ada didalamnya termasuk karyawan, masyarakat dan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

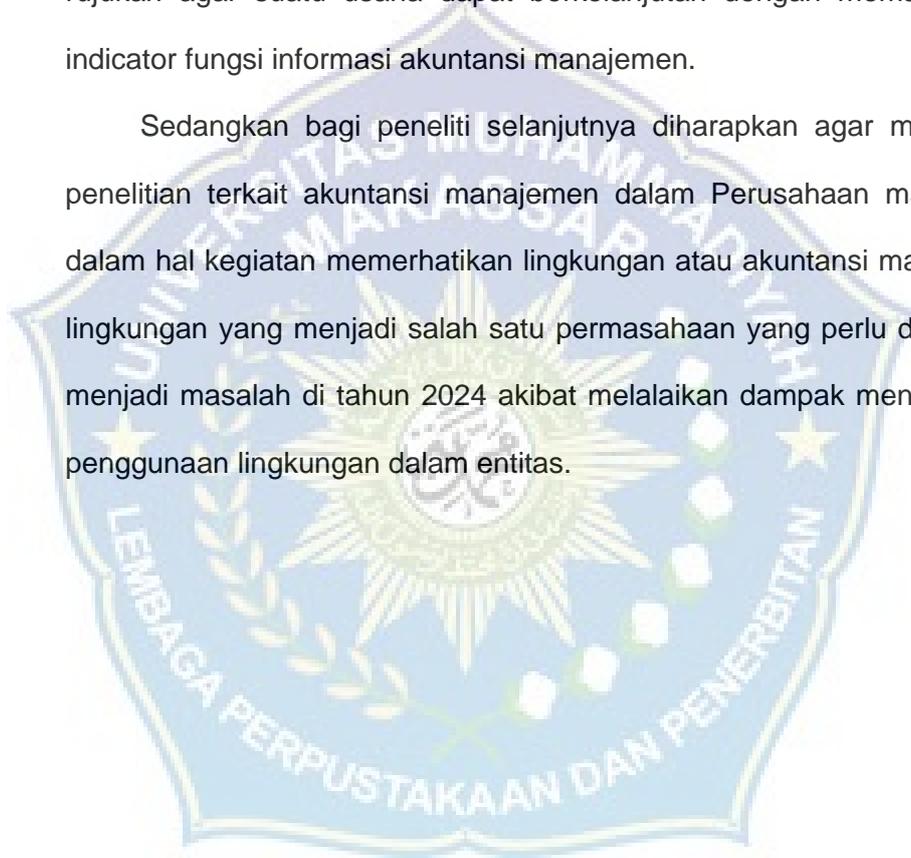
Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut : informasi akuntansi manajemen yang diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/motivasi, dan pengendalian/pengambilan keputusan telah dijalankan dapat dilihat dalam menjalankan bisnis bagi CV. Citra Panca Mandiri dengan membuat aturan yang dijabarkan dalam bentuk standar operasional Perusahaan dalam bentuk penjabaran kegiatan per divisi yang dibahas di pembagian tugas, serta mengikutkan pelatihan karyawan, memperhatikan kegiatan sosial dan lingkungan, memberikan *fee* kepada karyawan, serta memasukkan teknologi dalam menjalankan usaha.

Dengan adanya menerapkan informasi akuntansi manajemen dapat dijadikan alat untuk mempertahankan laba yang diharapkan sesuai dengan visi misi dari entitas, dengan memperhatikan kebutuhan Masyarakat dan lingkungan menjadi salah satu indikator mencapai laba dengan melakukan kegiatan yang sifatnya menambah citra positif bagi Perusahaan dengan mengutamakan kualitas produk, kepuasan pelanggan dan memperhatikan Masyarakat terkait penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam tercapainya laba yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan Informasi yang diperoleh, maka penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam tercapainya laba sangat membantu bagi pihak entitas dalam menjalankan bisnis dan mempertahankan bisnis dalam ekspansi pasar dan dapat dijadikan rujukan agar suatu usaha dapat berkelanjutan dengan memanfaatkan indicator fungsi informasi akuntansi manajemen.

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian terkait akuntansi manajemen dalam Perusahaan manufaktur dalam hal kegiatan memerhatikan lingkungan atau akuntansi manajemen lingkungan yang menjadi salah satu permasalahan yang perlu diteliti dan menjadi masalah di tahun 2024 akibat melalaikan dampak mengabaikan penggunaan lingkungan dalam entitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Makassar. *Perspektif*, 02(01), 173–179. www.Journal.Unismuh.Ac.Id/Perspektif
- Aisyah, N. (2016). Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–9.
- Amilia Khasanah, N., Alexander, S. W., & Tangkuman, S. J. (2022). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Depot Muhajirin Application Of Management Accounting Information In The Decision Making Process To Stop Or Continue Products At Muhajirin D. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum Ekonomi, Sosial, Budaya , Dan Hukum*, 6(1), 111–122.
- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Condern*, 12(1), 187–193.
- Christine, D., & Apriwandi, A. (2022). Audit Internal Dan Pencegahan Kecurangan- Bukti Empiris Pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Bulog). *Owner*, 6(3), 3270–3280. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1046>
- Fauzi, A., Prayogo, A., Luthfiana, H., & Pertama, N. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Dalam Unit Yang Diperlukan Untuk Mencapai Target Laba Pada Perusahaan Dagang : Produk , Harga Dan Promosi (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jemsi Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 505–512. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Garaika, D., & Feriyana, W. (2020). *Akuntansi Manajemen*. In *Akuntansi Manajemen* (Pp. 1–103). Cv. Hira Tech.
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>.
- Hasan, A., & Randi, R. (2020). Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>.
- Indriaty, L., & Hidayati, N. (2020). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 138.

- Koloay, L. P., Morasa, J., & Elim, I. (2014). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Manado*. Jurnal Emba, 2(2), 1528–1538.
- Lubis, H. Z. (2021). *Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 850–861. <https://doi.org/10.30596%2fsnk.V2i1.8398>
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumh Di Denpasar*. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/Jraw.2.1.2904.1-4>.
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., Wangkar, A., & Mahulette, B. W. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning*. Jurnal Emba, 8(4), 1010–1017.
- Mcnally, M. A., & Maroun, W. (2018). *It Is Not Always Bad News: Illustrating The Potential Of Integrated Reporting Using A Case Study In The Eco-Tourism Industry*. Accounting, Auditing And Accountability Journal, 31(5), 1319–1348. <https://doi.org/10.1108/AAaj-05-2016-2577>.
- Pangemanan, J. T. (2016). *Analisis Perencanaan Laba Perusahaan Melalui Penerapan Break Even Point Pada Pt. Tira Austenite Tbk Bitung*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(1), Pp 376-385.
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt . Etmieco Sarana Laut Bitung*. Jurnal Emba, 4(1), 1531–1541.
- Rahmah, S., Tenri Sa'na, A. N., & Muchran, M. (2022). *Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Meningkatkan Inovasi Produk: Analisis Pada Industri Kain Sutera*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 5(1), 37–42. <https://doi.org/10.35326/Jiam.V5i1.2199>.
- Rompas, H. L. (2015). *Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada Pt. Bank Mega Tbk Cabang Manado*. Jurnal Emba, 3(3), 878–887.
- Salasa, J. Y. ., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2018). *Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Penggantian Aktiva Tetap Pada Ud. Singkil Service Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(4), 867–874.
- Santi, G. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Cabang Marina Plaza*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 911–919.

Sigilipu, S. (2013). *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Emba Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247, 1(3), 239–247.

Wahyuni. (2019). *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(1), 41–50.

Wahyuni. (2023). *Understanding The Meaning Of Fraud From A Commercial Perspective By Attaining Spritual Values : A Phenomonological Approach*. International Conference On Economy , Management , And Business (Ic-Embus), 1, 2009–2029.

Wahyuni, W., Darwin, K., & Fuada, N. (2020). *Follow Up On External Audit Result: Evidence From Telecommunications Companies In Indonesia*. Point Of View Research Accounting And Auditing, 1(3), 71–76. <https://doi.org/10.47090/Povraa.V1i3.39>.

Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado*. Indonesia Accounting Journal, 2(1), 58–65.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Perencanaan	
1.	Berapa lama perusahaan mendirikan perusahaan ?
2.	Apakah perusahaan memiliki aturan dalam menjalankan sebuah bisnis atau standar operasional perusahaan?
3.	Apakah sop dijalankan atau tidak
4.	Bagaimana contoh tidak dijalankan sop dan apakah ada sanksi bagi yang tidak menjalankan ?
5.	Permasalahan apa yang sudah dirasakan Ketika sebelum dan sesudah adanya standar operasional Perusahaan ?
Pengorganisasian	
1.	Apakah terdapat struktur organisasi ?
2.	Apakah ada pembagian pekerjaan per divisi ?
3.	Apakah ada pekerjaan yang dilakukan rangkap jabatan ?
4.	Apa manfaat yang diperoleh bagi entitas ketika memperhatikan pengorganisasian?
5.	Apakah ada permasalahan dengan mengabaikan pengorganisasian bagi entitas ?
6.	Apakah manfaat yang dihasilkan dengan menerapkan pengorganisasian dalam sebuah bisnis?
Pengarahan dan Pemberian Motivasi	
1.	Apakah terdapat <i>Internal Control</i> ?
2.	Siapa yang menjadi <i>internal control</i> ?
3.	Apakah <i>internal control</i> cuman satu orang atau lebih dari satu orang ?
4.	Permasalahan apa saja yang diperoleh sehingga membentuk <i>internal control</i> ?
5.	Apakah ada pemberian hak kepada karyawan telah dijalankan oleh perusahaan sehingga menjadi salah satu bentuk motivasi kepada karyawan dalam bekerja ?
6.	Apakah ada perbedaan dalam memberikan hak kepada karyawan ?
7.	Apakah diikuti karyawan dalam menambah wawasan baik bagi pihak entitas dan karyawan ?
8.	Apa dasar pemberian motivasi kepada karyawan ?
Pengendalian / Pengambilan Keputusan	
1.	Apakah perusahaan memiliki kriteria dalam menerima atau menolak keputusan terkait pengeluaran, penjualan, pembelian ?
2.	Apakah ada kendala terkait aturan yang dibentuk oleh entitas ?
3.	Bagaimana mengatasi kendala terkait keputusan yang ada ?
	Tercapainya Laba

1.	Bagaimana Menentukan penawaran ?
2.	Bagaimana pandangan pemilik terkait mempertahankan laba dalam bentuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan ?
3.	Bagaimana kendala dalam menentukan laba ?
4.	Solusi apa yang harus dilakukan dalam mempertahankan laba ?



PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : *Perkenalkan nama saya kurniati dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian pada Usaha Bapak yaitu CV. Citra Panca Mandiri dalam memenuhi tugas akhir saya yaitu Skripsi mengenai Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Tercapainya Laba pada Perusahaan Konstruksi, dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan sesuai wawancara terhadap ibu pada Hari ini.*

Peneliti : *Baik Pak, Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya bapak a.n siapa dan bapak sebagai posisi apa?*

Informan (Pak Rudy Wilyanto) : **Selamat pagi juga nak, perkenalkan nama saya rudy wilyanto nak, kebtulan yang punya usaha ini saya sendiri nak.**

Peneliti : Alhamdulillah dengan senang hati pak, sudah diperkenangkan untuk melakukan wawancara langsung dengan bapak sebagai pemilik dan semoga saya tidak mengganggu waktu luangnya pak. Disini saya bermaksud untuk meneliti terkait penggunaan informasi akuntansi manajemen pak, dimana terdapat berbagai pilihan didalamnya dalam melihat kinerja atau keberlanjutan dari usaha yang bapak jalankan, diantaranya : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/motivasi, pengendalian dan pengambilan keputusan?

Informan (Pak Rudy Wilyanto) : **Dengan senang hati nak, tidak apa-apa deg, kebetulan saya sudah diinformasikan ke bagian keuangan, bahwa ada peneliti yang ingin melakukan penelitian, jadi saya sudah siapkan waktu ? Kalau yang dimaksud perencanaan itu seperti apa nak?**

Peneliti : heheh baik pak, kalau perencanaan didalam sebuah organisasi yang kami maksud pak apakah ada aturan yang dijalankan oleh sebuah usahanya bapak sehingga usaha bapak bisa berjalan sampai saat ini, kalau memang ada aturannya seperti apa pak?

Informan (Pak Rudy Wilyanto) : **ow yang begitu ya nak, setiap organisasi pasti punya aturan , karena saya belajar di beberapa pengalaman tahun sebelumnya, kebetulan usaha saya ini nak dimulai dari 2001 dan mengalami pasang surut, mungkin untuk lebih jelasnya melihat *company profile*, jadi perjalanan usaha bapak , dan jenis usaha dan pelanggan apa saja yang sudah bekerjasama dengan kami sudah dijabarkan situ nak. Jadi aturan kami sudah kita miliki nak, mulai dari per pekerjaan nak.**

Peneliti : Berarti bapak sudah memiliki, kalau sudah memiliki perencanaan seperti apa saja pak , terimakasih pak, kebetulan bagian administrasi sudah memberikan gambaran company profile bapak kepada saya pak sebelum saya melakukan penyusunan daftar wawancara kepada bapak, dimana perusahaan bapak bergerak dalam bidang jasa dan banyak perusahaan perusahaan yang sudah ditemani kerjasama. Apakah aturan yang dimiliki di rapatkan dan diinformasikan kepada pegawai pak?

Informan (Pak Rudy Wilyanto): Sudah nak, saya pasti memberikan informasinya kepada karyawan saya nak, supaya mereka semua tahu dan dikonfirmasi ketika ada yang memprotes, tapi sampai sekarang semuanya tidak protes nak.

Informan Bagian Keuangan (Ibu Febryanti) : Mungkin saya bisa tambahkan deg, terkait perencanaan yang dimiliki di kantor kami , biasa kita kenal dengan operasional, jadi kalau di bagian keuangan itu aturannya , kami tidak akan mengeluarkan uang dan menerima uang kalau tidak ada buktinya dan langsung harus ada buktinya dan diotorisasi sama pimpinan kami, jadi semuanya jelas.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : saya juga menambahkan deg, kalau saya di bidang *accounting* kami tidak akan menerima nota kalau tidak lengkap yang biasanya kami jadikan rujukan untuk menginput ke dalam laporan keuangan dan kami juga tidak akan memberikan data ke bagian pajak kalau tidak lengkap datanya

Peneliti : baik ibu terimakasih atas jawabannya bu, kalau begitu kantor sudah memiliki aturan yya bu, apakah ada sanksi bu ketika tidak menjalankan aturan bu?

Informan Bagian Pajak (Pak Jamaluddin) : Iya deg ada sanksi, jadi kami akan memberikan sanksi dalam bentuk teguran sampai 3 kali kalau ada yang melakukan kecurangan atau kami tidak akan mengganti uangnya ketika ada pembelian barang tidak ada notanya atau di campur adukan dengan pribadi karyawan hal itu salah satu aturan yang disahkan oleh bagian keuangan dan tidak akan diotorisasi ke bagian *accounting* dan pihak pajak.

Peneliti : berarti sop sudah dijalankan bagi pihak cpm yya pak, kalau boleh tahu apakah ada pernah masalah yya pak yang dialami bagi entitas ketika tidak menjalankan sop bagi pihak entitas, kalau memang ada, masalah seperti apa yya pak?

Informan Bagian lapangan (pak denis) : iya ada, kalau bagian lapangan tidak ada tanda absen, mereka tidak akan mendapatkan gaji, atau ketika di daftar kerja tidak ditandatangani sama pengawas tidak dianggap sah untuk di klaim gajinya, atau ketika ada pembelian barang tidak ada notanya maka tidak boleh diganti biayanya. Dan hal ini sudah dipertegas oleh bagian internal control atau pemilik kita sendiri.

Peneliti : Apakah ada masalah lain pak yang dilakukan oleh karyawan terkait penyalagunaan aturan kerja pak/bu?

Informan Bagian keuangan (Ibu Febry) : Iya pernah ada deg, waktu kami pernah melakukan pembayaran bpjs , tetapi karena kami percaya kepada pegawai kami

akhirnya mereka menipu kami, mereka buat nota sendiri dan tidak ada bukti transfer cuman ada kuitansi, padahal kalau bpjs harusnya ada bukti pembayaran, dan kami asal percaya saja keterangan pegawai kami. Ini salah satu bentuk kelainan kami, kebetulan pegawai orang dipercaya sama bos kami.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : permasalahan terjadi juga saat tagihan kami tidak terbayarkan dan memberikan dari klien dalam bentuk cek kosong dan ternyata dananya kosong dan setelah kami melakukan pengecekan ternyata perusahaan tersebut sudah ada di kotanya dan orangnya kabur dan tidak angkat telepon.

Informan Bagian Pemilik (Pak rudy Wilyanto) : iya itu menjadi permasalahan yang kami hadapi sebelum adanya aturan, dan ketika ada permasalahan ini akhirnya kami buat aturan kerja dan kami dibantu oleh orang-orang kami yaitu bagian keuangan dan *accounting* yang melakukan pengecekan secara berkala dan menjaga kantor ketika saya harus ke lapangan atau keluar kota untuk melakukan pengecekan kerja. Dan membuat kami sadar bahwa kepercayaan itu tidak bisa dilaksanakan dan asal percaya kalau tidak adanya bukti transaksi dan bagian keuangan saya sering kali selalu mengingatkan bahkan saya saja kalau kasi keluar uang dan tidak ada notanya , perusahaan tidak mengganti, jadi saya juga sebagai pemilik menjadi hati-hati ke usaha saya sendiri.

Peneliti : berat juga yya pak yang sudah dilalui bapak dalam menjalankan usahanya, jadi setelah adanya masalah bapak membentuk aturan, dan apakah ada dampak yang dirasakan pak setelah terbentuknya aturan di usahanya bapak?

Informan Pemilik Pak Rudy Wilyanto : Ada nak dan tidak ada lagi orang orang ku nak melakukan hal yang begitu lagi, dan saya bisa fokus ke lapangan deg karena dikantor ada bantu saya nak bagian keuangan dan *accounting* dan melaporkan kegiatan dan pengeluaran melalui media *whatsapp* dan biasanya data juga dikirim untuk dilihat bersama melalui *dropbox* dan aplikasi wd nak.

Peneliti : aplikasi *dropbox* dan aplikasi wd itu seperti apa yya pak?

Informan Pemilik Pak Rudy Wilyanto : Aplikasi nya seperti ini nak (sambillihatkan kepada peneliti dan ini bermanfaat ketika anak anak mengirimkan data , tetapi kadang saya nak tidak mau ribet , dengan emlihat banyak data, kadang saya suruh bagian *accounting* saya untuk membuat rekapan contohnya laporan keuangan biaya biaya yang besar saja biasanya biaya diatas 10 juta keatas dan kalau bagian lapangan biasanya progres pekerjaan sampai mana nak.

Informan Bagian Lapangan (Pak Denis W) : Iya deg kami biasanya langsung saja memberikan point penting mulai dari kerangka kerja dalam bentuk gambar, kendala dilapangan yang kami rasakan, dan kadang dari itu kami diberikan solusi sama bapak.

Informan Bagian keuangan (iBU Febry) : biasanya juga kami jadikan di grup untuk menginformasikan pengeluaran beserta notanya difotokan dan untuk arsipnya kami

biasanya simpan di aplikasi WD , hal ini sangat berguna bagi kami semua ketika kami membutuhkan data untuk di bagikan ke pelanggan, ikut lelang atau dilakukan pengauditan dan melaporkan data ke bagian *accounting*.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : sekalian aplikasi ini dijadikan tempat kami berkomunikasi dan cepat dalam proses pengambilan data ketika kami tidak ada dikantor, dan fisiknya kami akan sesuaikan ketika kami dikantor kemudian mengarsipkan dan bagian administrasi yang membantu kami untuk merapkannya ke ruang arsip.

Peneliti : Terimakasih banyak bapak ibu atas informasinya yang sangat detail, selanjutnya yang ingin saya tanyakan terkait pengorganisasian, dimana pengorganisasian yang dimaksud adalah tersedianya struktur organisasi, pembagian kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja dan tidak menghambat pegawai lainnya dimasing-masing kerja yang dimiliki dan bisa menyelesaikan tepat waktu pekerjaan dan melaporkan kepada pimpinan.

Bagian Informan (Administrasi) Ibu Suarni mengungkapkan bahwa didalam usaha kami ini sudah memiliki struktur organisasi dan pembagian kerja yang kami lengkapi didalam sistem admin, (sambil membuka datanya di komputer) ini adalah pembagian kerja di berbagai divisi, kebetulan divisi usaha ini terdiri bagian pemilik perusahaan bos kami sendiri, bagian *internal control* itu bos kami, bagian *accounting* dan bagian keuangan juga merangkap sebagai *internal control*, bagian admin saya sendiri yang mengatasi bagian pengarsipan, membuat penawaran, dan menghubungi klien terkait kelengkapan data administrasi dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di data kami.

Bagian Informan (Keuangan) Ibu Febry: kalau mau lihat ini data kelengkapan berkas kami (sambil memperlihatkan ruang arsip lama dan ruanga arsip tahun berjalan)

Peneliti : Sangat lengkap sekali yya bapak ibu atas arsip datanya, kenapa harus dilengkapi pak/bu?

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) kebetulan bagian pajak kami setelah pajak kami meninggal dan pengarsipan awalnya dirumahnya beliau dan pada saat itu kami diperiksa di bagian pajak dan kami kekurangan data sehingga kami dikenakan pembayaran pajak dan dari sini kami mulai melengkapi data kami mulai dari 2019 sampai sekarang dengan memisahkan data pajak dan mutasi kas dan bank per bantex dan per bulan dan kami didukung oleh pemilik perusahaan.

Informan Bagian Pemilik (Pak Rudy Wilyanto) : Iya kami menghindari sekali ketelambatan membayar, ketelambatan melapor dan kesalahan data dan melengkapi arsip, walaupun biasanya ada data yang tidak lengkap biasanya dari klien kami.

Informan Bagian Pajak (Pak Jamaluddin) menambahkan iya biasanya bukti tidak dilengkapi berkaitan data pajak biasa bukti potong pph 23 dan final dan bukti pembayaran ppn .

Informan Bagian penagihan : Pak Harifin mengungkapkan saya bergerak bagian penagihan dan kendala yang saya peroleh biasa susah ditagih dan bahkan proyek sudah selesai tetapi mereka kadang menunggak bahkan mereka kabur .

Peneliti : jadi apa yang bapak lakukan ketika terjadi hal bgitu ”

Informan Pemilik Pak Rudy Wilyanto : Biasanya kita lihat dulu tagihannya kalau besar maka kami pakai pihak kepolisian, pengacara atau sewa preman, kalau tidak ya kita biasanya nak ikhlaskan saja dan kalau usaha begini nak kami siap2 rugi nak.

Peneliti : Dengan memanfaatkan pembagian kerja atau memberikan kepercayaan kepada mereka apakah sangat bagus pak?

Informan Bagian pemilik perusahaan : Pak Rudy Wilyanto : Sangat efisien dan efektif nak, karena pekerjaan cepat selesai dan kami bisa melihat berbagai pandangan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan bisa mengontrol juga nak.

Peneliti : apakah ada manfaat menerapkan dan mengaplikasikan pembagian tugas kerja pak dan sepeti bagaimana manfaatnya pak?

Informan Pemilik Perusahaan : Pak Rudy Wilyanto : Ada nak manfaatnya, perusahaan bisa mengurangi kecurangan, produktivitas kerja bisa lebih bagus dan karyawan tidak kelelahan bekerja karena tidak merangkap jabatan , dan bisa mendapatkan informasi dan memberikan tanggungjawab kepada pegawai, jadi mereka menganggap bahwa tempat kerja mereka merupakan rumah keduanya mereka dan bisa lebih bersama sama menjaga usaha masing-masing.

Peneliti : Apakah ada pemberian penghargaan kepada pegawai yang totalitas dalam bekerja pak?

Informan Pemilik (Pak Rudy wilyanto) : biasanya kami sudah memberikan semacam bonus kepada bagian lapangan nak tergantung dari berapa banyak mereka mengambil pekerjaan sama dikalikan tarif bonus yang diberikan nak.

Peneliti : Apakah cuman bagian lapangan saja pak, bidang lain tidak?

Informan Pemilik (Pak Rudy Wilyanto) : iya nak sampai saat itu di bagian lapangan, karena mereka biasanya bekerja sampai lembur sampai pagi, jadi untuk lebih semangat lagi mereka harus diberikan bonus nak.

Peneliti : Apakah karyawan diikutkan pelatihan untuk mendapatkan pemahaman dalam pekerjaan nya?

Informan Pemilik (Rudy Wilyanto) Iya Nak, khususnya di bidang lapangan, kami harus sediakan administrasi surat kerja alat, surat keterangan ahli operator.

Peneliti : Kalau bidang lain pak apakah tidak diikutkan juga contohnya bagian keuangan, *accounting* dan pajak?

Informan Pemilik (Pak Rudy Wilyanto) : Tidak Nak.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : Biasanya kalau saya biasanya pakai dana pribadi deg untuk menambah wawasan saya kebetulan bisa dipakai untuk menambah wawasan bagi saya sendiri deg.

Informan Bagian Pajak (Pak Jamaluddin) : Kalau saya biasanya saya belajar dari pengalaman waktu saya kuliah dan belajar di youtube atau bisa juga saya bertanya sama pihak *account representative* (ar) di pajak deg.

Informan Bagian Administrasi (Ibu Suarni) : kalau kami biasanya belajar *otodidat* melalui belajar di youtube dan pengalaman di karyawan sebelumnya dan di data arsip sebelumnya.

Informan Bagian Lapangan (Pak Denis) : Biasanya kami belajar dari bos kami dalam mengendarai alat atau mencari karyawan yang berpengalaman dan belajar dari sana berkaitan dengan mengendarai alat, mengontrol karyawan biasanya belajar dari bos sendiri karena bos lebih banyak pengalaman dibidang lapangan.

Informan Pemilik Pak Rudy Wilyanto : iya biasanya saya mengajarkan juga secara langsung pegawai kalau dalam prakteknya dan kalau penggunaan surat atau buktinya biasanya kami minta di organisasi yang mengeluarkan izin tersebut.

Peneliti : Apakah perusahaan memiliki kriteria dalam mengambil keputusan terkait cara menerima pelanggan atau melakukan penolakan kerja atau dalam bentuk pembelian barang atau mengeluarkan suatu biaya?

Informan Bagian Keuangan (Ibu Febry): mengatakan bahwa biasanya kami akan menolak kalau ada transaksi yang tidak lengkap contohnya nota.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : saya biasanya menolak terima data untuk diinput ke laporan kalau ndag lengkap notanya seperti invoice , faktur, dan surat jalan , bukti kas keluar/transfer atau bukti kas masuk.

Informan Bagian Pajak (Pak Jamal) : Biasanya saya menolak kalau tidak lengkap invoice, faktur, slip gaji, kontrak kerja, kelengkapan bukti lapor, bukti bayar dan ini dijadikan dasar untuk melakukan pengarsipan ke bagian administrasi

Informan Bagian administrasi (Ibu Suharni) : iya soalnya bagian pajak kami sangat ketat terkait bukti dan dampaknya perusahaan akan membayar kalau tidak bisa buktikan kepada buktinya.

Informan Pemiliki Pak Rudy Wilyanto : Iya, kami sudah pernah rasakan pada saat dilakukan pemeriksaan, pada saat itu bagian *accounting* dan pajak mendapatkan surat dari pajak dan kami datang diskusi dan kami ndag bisa buktikan dan akhirnya harus bayar. Jadi sangat penting sekali bukti nak dalam usaha apalagi kalau pemeintah sudah periksa kami.

Peneliti : Kalau kaitan informasi akuntansi manajemen dampaknya terkait laba seperti bagaimana pak?

Informan Bagian Pajak (Pak Jamal) : Dampak laba kalau berkaitan informasi itu biasanya berkaitan dengan nama citra perusahaan semakin bagus kalau mendukung kegiatan kegiatan yang membantu masyarakat dan lingkungan, contohnya : bantu karyawan mengikuti pelatihan, membantu masyarakat terkait sumbangan bencana alam, pendidikan, atau membantu perbaikan jalanan, atau membantu mahasiswa dalam kegiatannya dan manfaatnya kami semakin dikenal oleh masyarakat

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : Dan selain itu hal yang kami lakukan adalah dengan melengkapi berkas administrasi dan tidak menutupi laba ke pihak pemerintah otomatis kami tidak akan mendapatkan masalah .

Informan Bagian keuangan (Ibu Febry) : kalau dapat masalah ya pasti kami keluarkan biaya lebih banyak lagi dan otomatis berdampak ke citra perusahaan dan jangan sampai mendapat pekerjaan kalau tidak melengkapi data proyek ketika diminta oleh bagian lapangan.

Peneliti : Data apa saja yang biasanya diminta pak/bu?

Informan Bagian Lapangan (Pak Denis) : Biasanya gambar kerja, solusi pekerjaan, daftar nama karyawan, surat keterangan ahli operator, suket, surat izin alat, bpjs proyek, bpjs ketenagakerjaan dalam bentuk sertifikat, struktur organisasi dilapangan, data *lodchart* alat, sama kelengkapan alat lainnya yang disiapkan oleh operator

Informan Bagian Pajak ; Bukti pajak harus akurat dan lengkap, kalau tidak ya kami tidak bisa jadikan pengurang pajak .

Peneliti : solusi apa yang ditawarkan untuk mengamankan pendapatan dan tidak rugi?

Informan Bagian Keuangan (Ibu Febry): Biasanya dalam kontrak kami jelaskan bahwa setiap adanya pembayaran dan pemberian efaktur kami akan berikan aslinya kalau mereka memberikan juga bukti potong kepada kami, kecuali bagi mereka tidak bisa akui tagihan kalau tidak ada bukti , ya mau ndag mau kami tidak bisa mengikuti aturan kami

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : Biasanya kami meminta langsung ke pimpinan untuk mengambil alih permintaan data, ke para bos, soalnya bos kami biasanya lebih dekat dengan pimpinan langsung pada saat *deal*nya pekerjaan.

Informan Bagian Lapangan (Pak Denis) : Biasanya juga kami membantu bagian pembuktian apalagi berkaitan dengan pajak, ini kami dapat himbauan dari pemilik usaha.

Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam mengakui laba?

Informan Bagian Keuangan (Ibu Febry) : Biasanya dalam menentukan harga beli kami biasanya mengikuti harga lama, sedangkan harga mengalami kenaikan, sehingga ini menjadi masukan buat kami agar lebih hati2 dalam menentukan harga beli sebelum menetapkan harga jual, dan bahkan kami rugi ketika kami tidak mempertimbangkan.

Peneliti : Kendapa apa saja yang biasa terjadi?

Informan Bagian Keuangan (Ibu Febry) : Biasanya pemberian biaya uang jalan kepegawai, apalagi kalau ada tambahan uang jalan kalau adanya bencana, atau harga solar naik, harga barang naik, ada tambahan barang yang rusak dan biayanya besar atau melakukan kesalahan pemberian barang.

Peneliti : Solusi yang dilakukan :

Informan Bagian Pemilik (Pak Rudy Wilyanto) : kami coba dan menerima dulu dan dijadikan sebagai pengalaman untuk dijadikan pembelajaran agar tidak mencobanya lagu kedepannya, walaupun harus marah marah dulu ketika ada masalah , dan baru sadar ternyata masalah ini baru pertama kali.

Informan Bagian *Accounting* (Ibu Wahyuni) : Biasanya kami mendukung memperhatikan kegiatan sosial dan lingkungan untuk mengurangi biaya yang lebih besar dan kadang kami juga memasukkan di penentuan harga jual kami dan melaporkan ke pimpinan, sehingga hal ini bermanfaat untuk menciptakan citra positif bagi pihak entitas.

Informan Bagian Pajak (Pak Jamal) : Semakin Banyak Kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan kemanusiaan, maka semakin banyak rejeki mengalir.

Informan Pemillik Pak Rudy Wilyanto : Kegiatan yang kami lakukan biasanya memberikan sumbangan baik mesjid, gereja, menyumbang setiap jumat, membantu organisasi lain atau kegiatan lain dan bahkan mendukung pegawai kami dalam memberikan pelatihan dalam lapangan.

Peneliti : Terimakasih banyak atas informasi bapak dan ibu yang sudah diberikan kepada kami, dan dari sini saya berkesimpulan bahwa laba bukan hanya sekedar keuntungan saja , tetapi lebih memperhatikan ke masyarakat dan lingkungan.

Lampiran 3 Coding Wawancara

CODING WAWANCARA

Coding Key Informan

No.	Coding	Transkrip
1.	R	Selamat pagi juga nak, perkenalkan nama saya rudy wilyanto nak, kebtulan yang punya usaha ini saya sendiri nak.
2.	R	Dengan senang hati nak, tidak apa-apa deg, kebetulan saya sudah diinformasikan ke bagian keuangan, bahwa ada peneliti yang ingin melakukan penelitian, jadi saya sudah siapkan waktu ? Kalau yang dimaksud perencanaan itu seperti apa nak?
3.	R	ow yang begitu ya nak, setiap organisasi pasti punya aturan , karena saya belajar di beberapa pengalaman tahun sebelumnya, kebetulan usaha saya ini nak dimulai dari 2001 dan mengalami pasang surut, mungkin untuk lebih jelasnya melihat <i>company profile</i> , jadi perjalanan usaha bapak , dan jenis usaha dan pelanggan apa saja yang sudah bekerjasama dengan kami sudah dijabarkan situ nak. Jadi aturan kami sudah kita miliki nak, mulai dari per pekerjaan nak.
4.	R,F,W	<p>Sudah nak, saya pasti memberikan informasinya kepada karyawan saya nak, supaya mereka semua tahu dan dikonfirmasi ketika ada yang memprotes, tapi sampai sekarang semuanya tidak protes nak.</p> <p>Mungkin saya bisa tambahkan deg, terkait perencanaan yang dimiliki di kantor kami , biasa kita kenal dengan operasional, jadi kalau di bagian keuangan itu aturannya , kami tidak akan mengeluarkan uang dan menerima uang kalau tidak ada buktinya dan langsung harus ada buktinya dan diotorisasi sama pimpinan kami, jadi semuanya jelas.</p> <p>saya juga menambahkan deg, kalau saya di bidang accounting kami tidak akan menerima nota kalau tidak lengkap yang biasanya kami jadikan rujukan untuk menginput ke dalam laporan keuangan dan kami juga tidak akan memberikan data ke bagian pajak kalau tidak</p>

		lengkap datanya.
5.	J	<p>Iya deg ada sanksi, jadi kami akan memberikan sanksi dalam bentuk teguran sampai 3 kali kalau ada yang melakukan kecurangan atau kami tidak akan mengganti uangnya ketika ada pembelian barang tidak ada notanya atau di campur adukan dengan pribadi karyawan hal itu salah satu aturan yang disahkan oleh bagian keuangan dan tidak akan di otorisasi ke bagian <i>accounting</i> dan pihak pajak.</p>
6.	D	<p>Iya ada, kalau bagian lapangan tidak ada tanda absen, mereka tidak akan mendapatkan gaji, atau ketika di daftar kerja tidak ditandatangani sama pengawas tidak dianggap sah untuk di klaim gajinya, atau ketika ada pembelian barang tidak ada notanya maka tidak boleh diganti biayanya. Dan hal ini sudah dipertegas oleh bagian internal control atau pemilik kita sendiri.</p>
7.	F,W,R	<p>: Iya pernah ada deg, waktu kami pernah melakukan pembayaran bpjs , tetapi karena kami percaya kepada pegawai kami akhirnya mereka menipu kami, mereka buat nota sendiri dan tidak ada bukti transfer cuman ada kuitansi, padahal kalau bpjs harusnya ada bukti pembayaran, dan kami asal percaya saja keterangan pegawai kami. Ini salah satu bentuk kelain kami, kebetulan pegawai orang dipercaya sama bos kami.</p> <p>permasalahan terjadi juga saat tagihan kami tidak terbayarkan dan menerika dari klien dalam bentuk cek kosong dan ternyata danaya kosong dan setelah kami melakukan pengecekan ternyata perusahaan tersebut sudah ada di kotanya dan orangnya kabur dan tidak angkat telepon.</p> <p>Iya itu menjadi permasalahan yang kami hadapi sebelum adanya aturan, dan ketika ada permasalahan ini akhirnya kami buat aturan kerja dan kami dibantu oleh orang-orang kami yaitu bagian keuangan dan <i>accounting</i> yang melakukan pengecekan secara berkala dan menjaga kantor ketika saya harus ke lapangan atau keluar kota untuk melakukan pengecekan kerja. Dan membuat kami sadar bahwa kepercayaan itu tidak bisa dilaksanakan dan asal percaya kalau tidak adanya bukti transaksi dan bagian keuangan saya sering kali selalu mengingatkan bahkan saya saja kalau kasi keluar uang dan tidak ada notanya , perusahaan tidak mengganti, jadi saya juga sebagai pemilik menjadi hati-hati ke usaha saya sendiri.</p>

8.	R	Ada nak dan tidak ada lagi orang orang ku nak melakukan hal yang begitu lagi, dan saya bisa fokus ke lapangan deg karena dikantor ada bantu saya nak bagian keuangan dan accounting dan melaporkan kegiatan dan pengeluaran melalui media whatsapp dan biasanya data juga dikirim untuk dilihat bersama melalui <i>dropbox</i> dan aplikasi wd nak.
9.	R,D,F,W	<p>Aplikasi nya seperti ini nak (sambil mellihatkan kepada peneliti dan ini bermanfaat ketika anak anak mengirimkan data , tetapi kadang saya nak tidak mau ribet , dengan emlihat banyak data, kadang saya suruh bagian accounting saya untuk membuat rekapan contohnya laporan keuangan biaya biaya yang besar saja biasanya biaya diatas 10 juta keatas dan kalau bagian lapangan biasanya progres pekerjaan sampai mana nak.</p> <p>Iya deg kami biasanya langsung saja memberikan <i>point</i> penting mulai dari kerangka kerja dalam bentuk gambar, kendala dilapangan yang kami rasakan, dan kadang dari itu kami diberikan solusi sama bapak.</p> <p>: biasanya juga kami jadikan di grup untuk menginformasikan pengeluaran beserta notanya difotokan dan untuk arsipnya kami biasanya simpan di aplikasi WD , hal ini sangat berguna bagi kami semua ketika kami membutuhkan data untuk di bagikan ke pelanggan, ikut lelang atau dilakukan pengauditan dan melaporkan data ke bagian <i>accounting</i>.</p> <p>sekalian aplikasi ini dijadikan tempat kami berkomunikasi dan cepat dalam proses pengambilan data ketika kami tidak ada dikantor, dan fisiknya kami akan sesuaikan ketika kami dikantor kemudian mengarsipkan dan bagian administrasi yang membantu kami untuk merapkannya ke ruang arsip.</p>
10.	S,F	bahwa didalam usaha kami ini sudah memiliki struktur organisasi dan pembagian kerja yang kami lengkapi didalam sistem admin, (sambil membuka datanya di komputer) ini adalah pembagian kerja di berbagai divisi, kebetulan divisi usaha ini terdiri bagian pemilik perusahaan bos kami sendiri, bagian internal control itu bos kami, bagian <i>accounting</i> dan bagian keuangan juga merangkap sebagai internal <i>control</i> , bagian admin saya sendiri yang mengatasi bagian pengarsipan, membuat penawaran, dan menghubungi klien terkait kelengkapan

		<p>data administrasi dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di data kami.</p> <p>kalau mau lihat ini data kelengkapan berkas kami (sambil memperlihatkan ruang arsip lama dan ruanga arsip tahun berjalan)</p>
11	W,R,J,H	<p>kebetulan bagian pajak kami setelah pajak kami meninggal dan pengarsipan awalnya dirumahnya beliau dan pada saat itu kami diperiksa di bagian pajak dan kami kekurangan data sehingga kami dikenakan pembayaran pajak dan dari sini kami mulai melengkapi data kami mulai dari 2019 sampai sekarang dengan memisahkan data pajak dan mutasi kas dan bank per <i>bantex</i> dan per bulan dan kami didukung oleh pemilik perusahaan.</p> <p>Iya kami menghindari sekali ketelambatan membayar, ketelambatan melapor dan kesalahan data dan melengkapi arsip, walaupun biasanya ada data yang tidak lengkap biasanya dari klien kami.</p> <p>mengungkapkan saya bergerak bagian penagihan dan kendala yang saya peroleh biasa susah ditagih dan bahkan proyek sudah selesai tetapi mereka kadang menunggak bahkan mereka kabur .</p>
12.	R	<p>Biasanya kita lihat dulu tagihannya kalau besar maka kami pakai pihak kepolisian, pengacara atau sewa preman, kalau tidak ya kita biasanya nak ikhlaskan saja dan kalau usaha begini nak kami siap2 rugi nak.</p>
13.	R	<p>Sangat efisien dan efektif nak, karena pekerjaan cepat selesai dan kami bisa melihat berbagai pandangan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan bisa mengontrol juga nak.</p>
14.	R	<p>Ada nak manfaatnya, perusahaan bisa mengurangi kecurangan, produktivitas kerja bisa lebih bagus dan karyawan tidak kelelahan bekerja karena tidak merangkap jabatan , dan bisa mendapatkan informasi dan memberikan tanggungjawab kepada pegawai, jadi mereka menganggap bahwa tempat kerja mereka merupakan rumah keduanya mereka dan bisa lebih bersama sama menjaga usaha masing-masing.</p>
15.	R	<p>biasanya kami sudah memberikan semacam bonus kepada bagian lapangan nak tergantung dari berapa banyak mereka mengambil pekerjaan sama dikalikan tarif</p>

		bonus yang diberikan nak.
16.	R	: iya nak sampai saat itu di bagian lapangan, karena mereka biasanya bekerja sampai lembur sampai pagi, jadi untuk lebih semangat lagi mereka harus diberikan bonus nak.
17.	R	Iya Nak, khususnya di bidang lapangan, kami harus sediakan administrasi surat kerja alat, surat keterangan ahli operator.
18.	R,W,J,S,D,R	<p>Tidak Nak.</p> <p>Biasanya kalau saya biasanya pakai dana pribadi deg untuk menambah wawasan saya kebetulan bisa dipakai untuk menambah wawasan bagi saya sendiri deg.</p> <p>Kalau saya biasanya saya belajar dari pengalaman waktu saya kuliah dan belajar di <i>youtube</i> atau bisa juga saya bertanya sama pihak <i>account representative</i> (ar) di pajak deg.</p> <p>kalau kami biasanya belajar otodidat melalui belajar di <i>youtube</i> dan pengalaman di karyawan sebelumnya dan di data arsip sebelumnya.</p> <p>Biasanya kami belajar dari bos kami dalam mengendarai alat atau mencari karyawan yang berpengalaman dan belajar dari sana berkaitan dengan mengendarai alat, mengontrol karyawan biasanya belajar dari bos sendiri karena bos lebih banyak pengalaman dibidang lapangan.</p> <p>iya biasanya saya mengajarkan juga secara langsung pegawai kalau dalam prakteknya dan kalau penggunaan surat atau buktinya biasanya kami minta di organisasi yang mengeluarkan izin tersebut.</p>
19	F,W,J, S,R	<p>mengatakan bahwa biasanya kami akan menolak kalau ada transaksi yang tidak lengkap contohnya nota.</p> <p>saya biasanya menolak terima data untuk diinput ke laporan kalau ndag lengkap notanya seperti invoice , faktur, dan surat jalan , bukti kas keluar/transfer atau bukti kas masuk.</p> <p>Biasanya saya menolak kalau tidak lengkap invoice, faktur, slip gaji, kontrak kerja, kelengkapan bukti lapor, bukti bayar dan ini dijadikan dasar untuk melakukan</p>

		<p>pengarsipan ke bagian administrasi</p> <p>iya soalnya bagian pajak kami sangat ketat terkait bukti dan dampaknya perusahaan akan membayar kalau tidak bisa buktikan kepada buktinya.</p> <p>Iya, kami sudah pernah rasakan pada saat dilakukan pemeriksaan, pada saat itu bagian accounting dan pajak mendapatkan surat dari pajak dan kami datang diskusi dan kami ndag bisa buktikan dan akhirnya harus bayar. Jadi sangat penting sekali bukti nak dalam usaha apalagi kalau pemeintah sudah periksa kami.</p>
20	J,W,F	<p>Dampak laba kalau berkaitan informasi itu biasanya berkaitan dengan nama citra perusahaan semakin bagus kalau mendukung kegiatan kegiatan yang membantu masyarakat dan lingkungan, contohnya : bantu karyawan mengikuti pelatihan, membantu masyarakat terkait sumbangan bencana alam, pendidikan, atau membantu perbaikan jalanan, atau membantu mahasiswa dalam kegiatannya dan manfaatnya kami semakin dikenal oleh masyarakat</p> <p>Dan selain itu hal yang kami lakukan adalah dengan melengkapi berkas administrasi dan tidak menutupi laba ke pihak pemerintah otomatis kami tidak akan mendapatkan masalah .</p> <p>kalau dapat masalah ya pasti kami keluarkan biaya lebih banyak lagi dan otomatis berdampak ke citra perusahaan dan jangan sampai mendapat pekerjaan kalau tidak melengkapi data proyek ketika diminta oleh bagian lapangan.</p>
21.	P,J	<p>Biasanya gambar kerja, solusi pekerjaan, daftar nama karyawan, surat keterangan ahli operator, suket, surat izin alat, bpjs proyek, bpjs ketenagakerjaan dalam bentuk sertifikat, struktur organisasi dilapangan, data <i>lodchart</i> alat, sama kelengkapan alat lainnya yang disiapkan oleh operator</p> <p>Bukti pajak harus akurat dan lengkap, kalau tidak ya kami tidak bisa jadikan pengurang pajak .</p>
22.	F,W,D	<p>Biasannya dalam kontrak kami jelaskan bahwa setiap adanya pembayaran dan pemberian efaktur kami akan berikan aslinya kalau mereka memberikan juga bukti</p>

		<p>potong kepada kami, kecuali bagi mereka tidak bisa akui tagihan kalau tidak ada bukti , ya mau ndag mau kami tidak bisa mengikuti aturan kami</p> <p>: Biasanya kami meminta langsung ke pimpinan untuk mengambil alih permintaan data, ke para bos, soalnya bos kami biasanya lebih dekat dengan pimpinan langsung pada saat <i>deal</i>nya pekerjaan.</p> <p>Biasanya juga kami membantu bagian pembuktian apalagi berkaitan dengan pajak, ini kami dapat himbauan dari pemilik usaha.</p>
23.	F	<p>Biasanya dalam menentukan harga beli kami biasanya mengikut harga lama, sedangkan harga mengalami kenaikan, sehingga ini menjadi masukan buat kami agar lebih hati2 dalam menentukan harga beli sebelum menetapkan harga jual, dan bahkan kami rugi ketika kami tidak mempertimbangkan.</p>
24.	F	<p>Biasanya pemberian biaya uang jalan kepegawai, apalagi kalau ada tambahan uang jalan kalau adanya bencana, atau harga solar naik, harga barang naik, ada tambahan barang yang rusak dan biayanya besar atau melakukan kesalahan pemberian barang.</p>
25.	R,W,J,R	<p>kami coba dan menerima dulu dan dijadikan sebagai pengalaman untuk dijadikan pembelajaran agar tidak mencobanya lagu kedepannya, walaupun harus marah marah dulu ketika ada masalah , dan baru sadar ternyata masalah ini baru pertama kali.</p> <p>:Biasanya kami mendukung memperhatikan kegiatan sosial dan lingkungan untuk mengurangi biaya yang lebih besar dan kadang kami juga memasukkan di penentuan harga jual kami dan melaporkan ke pimpinan, sehingga hal ini bermanfaat untuk menciptakan citra positif bagi pihak entitas.</p> <p>Semakin Banyak Kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan kemanusiaan, maka semakin banyak rejeki mengalir.</p> <p>Pemillik Pak Rudy Wilyanto : Kegiatan yang kami lakukan biasanya memberikan sumbangan baik mesjid, gereja, menyumbang setiap jumat, membantu organisasi lain atau kegiatan lain dan bahkan mendukung pegawai kami dalam memberikan pelatihan dalam lapangan.</p>
26.	R,W,F,J,D,S,H	<p>Sama -sama nak, dek</p>



CV.CITRA PANCA MANDIRI

Jl.Kima Raya 1 Kav C-5 ; Telp: (0411) 510093 ; Fax: (0411) 510105

Email: citrapancamandiri@yahoo.com

MAKASSAR

Nomor : 001-Srt-Penelitian/CPM/III/2024

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Rudy Wilyanto

Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan Bahwa,

Nama : Kurniati

NIM : 105731137517

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di CV. Citra Panca Mandiri Selama Dua Bulan Terhitung Dari Tanggal 01 Maret sd 30 April dengan permasalahan dan judul Penelitian :

"ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP TERCAPAINYA LABA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI STUDI KASUS CV. CITRA PANCA MANDIRI"

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Makassar, 01 Maret 2024
CV. Citra Panca Mandiri



(Rudy Wilyanto)
Direktur Utama

RIWAYAT HIDUP



Kurniati , lahir pada tanggal 30 Agustus 1999 di Sinjai.

Putri pasangan dari Bapak Abd Hafid dan Ibu Nurhayat.

Anak ke 4 dari 5 bersaudara. Bertempat Tinggal di Jl.

Bulu Bicara Kel. Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan Formal di SD Negeri 90 Mattumpu dari Tahun 2006-2009 dan melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 4 Balangnipa dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sinjai, dan tamat tahun 2017. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP TERCAPAINYA LABA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI STUDI KASUS : CV. CITRA PANCA MANDIRI”**